

## PT Chandra Sakti Utama Leasing

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements  
as of December 31, 2022 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4 - 5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 126	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini,

*We, the undersigned:*

**Direktur**

Nama  
Alamat kantor

Suwandi Wiratno  
Gedung TMT 1 Lantai 6

**Director**  
Name  
Office address

Alamat domisili

Jl. Cilandak KKO Raya No. 1  
Cilandak, Jakarta Selatan 12560  
Jl. Permata Mirah Blk. M.12, RT. 001/RW. 006,  
Tugu Selatan, Koja, Jakarta Utara

Domicile address

Nomor telepon kantor

(021) 29976650 ext.6107

Office phone number

**Direktur**

Nama  
Alamat kantor

Eddy Indradi Tirtokusumo  
Gedung TMT 1 Lantai 6

**Director**  
Name  
Office address

Alamat domisili

Jl. Cilandak KKO Raya No. 1  
Cilandak, Jakarta Selatan 12560  
Jl. GN. Lawu I Blok X No. 5 Sektor IV-3,  
RT. 002/RW. 003

Domicile address

Nomor telepon kantor

Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan  
(021) 29976650 ext.6103

Office phone number

Menyatakan bahwa :

*Stated that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company;*
2. *The Company's Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.
  - a. *All information contained in the Financial Statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - b. *The Financial Statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The above statements are made truthfully.*

Jakarta, 15 Maret 2023/March 15, 2023  
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director



Suwandi Wiratno



Eddy Indradi Tirtokusumo

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Chandra Sakti Utama Leasing

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Chandra Sakti Utama Leasing ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Chandra Sakti Utama Leasing*

## Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Chandra Sakti Utama Leasing (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

*Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)*

*Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)*

*Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00240/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

*Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Christophorus Alvin Kossim  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1681/*Public Accountant Registration No. AP.1681*

15 Maret 2023/*March 15, 2023*



**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS DAN BANK</b>	2d,2e,4	202.799.118	202.004.907	<b>CASH AND BANKS</b>
<b>PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN</b>	2c,2d,2f,5, 12,30a			<b>FINANCE LEASE RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan		2.967.924.092	2.482.381.725	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		1.526.524.102	1.469.824.932	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(375.753.917)	(320.430.935)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(1.526.524.102)	(1.469.824.932)	Security deposits
Sub-total		2.592.170.175	2.161.950.790	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang sewa pembiayaan		35.924.471	99.395.516	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin		44.552.531	35.147.390	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan		(5.252.628)	(13.203.112)	Unearned lease income
Simpanan jaminan		(44.552.531)	(35.147.390)	Security deposits
Sub-total		30.671.843	86.192.404	Sub-total
Total piutang sewa pembiayaan neto		2.622.842.018	2.248.143.194	Total net finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	2d,3,5,29	(13.582.581)	(18.119.918)	Allowance for impairment losses on lease receivables
<b>NETO</b>		<b>2.609.259.437</b>	<b>2.230.023.276</b>	<b>NET</b>
<b>PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN</b>	2c,2d,2g,6, 12,30b			<b>CONSUMER FINANCING RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen		2.066.240.110	1.517.946.828	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(463.409.885)	(331.481.445)	Unearned consumer financing income
Sub-total		1.602.830.225	1.186.465.383	Sub-total
Pihak-pihak berelasi				Related parties
Piutang pembiayaan konsumen		40.148.077	105.609.064	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan		(10.558.910)	(7.504.035)	Unearned consumer financing income
Sub-total		29.589.167	98.105.029	Sub-total
Total piutang pembiayaan konsumen		1.632.419.392	1.284.570.412	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	2d,3,6,29	(41.837.994)	(30.565.440)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
<b>NETO</b>		<b>1.590.581.398</b>	<b>1.254.004.972</b>	<b>NET</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
<b>TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO</b>	2d,2h,3,7,29	238.791.428	186.677.434	<b>FACTORING RECEIVABLES - NET</b>
<b>PIUTANG LAIN-LAIN - NETO</b>	2d,3,8,29	68.963.334	77.884.788	<b>OTHER RECEIVABLES - NET</b>
<b>BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA</b>	2i,9	23.264.624	7.829.937	<b>PREPAID EXPENSES AND ADVANCES</b>
<b>ASET DERIVATIF</b>	2d,2m,18	118.647.158	5.549.972	<b>DERIVATIVE ASSETS</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO</b>	2p,3,14d,21	46.846.213	19.997.365	<b>DEFERRED TAX ASSETS - NET</b>
<b>ASET TETAP -</b> setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp71.239.691 dan Rp60.431.529 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2j,3,10,26,28	154.937.020	157.389.520	<b>FIXED ASSETS -</b> <i>net of accumulated depreciation of Rp71,239,691 and Rp60,431,529 as of December 31, 2022 and 2021</i>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2d,2k,11,29	24.766.886	141.727.525	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.078.856.616</b>	<b>4.283.089.696</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
	2c,2d,5,6,12, 13,18, 27,30c, 35			<b>BORROWINGS</b>
<b>PINJAMAN</b>				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		3.346.293.773	2.394.250.119	<i>Related party</i>
Pihak berelasi		-	-	
Total Pinjaman		<u>3.346.293.773</u>	<u>2.394.250.119</u>	<i>Total Borrowings</i>
	2c,2d,16, 30d,35			<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		83.191.362	142.430.791	<i>Related parties</i>
Pihak-pihak berelasi		13.532.738	237.892.734	
Total Liabilitas Lain-lain		<u>96.724.100</u>	<u>380.323.525</u>	<i>Total Other Liabilities</i>
<b>LIABILITAS DERIVATIF</b>	2d,2m,18	-	27.279.841	<b>DERIVATIVE LIABILITIES</b>
	2c,2d,13, 15,27,30c			<b>ACCRUED EXPENSES</b>
<b>BEBAN AKRUAL</b>				<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		32.567.268	32.907.558	<i>Related party</i>
Pihak berelasi		44.879	40.708	
Total Beban Akrua		<u>32.612.147</u>	<u>32.948.266</u>	<i>Total Accrued Expenses</i>
<b>UTANG PAJAK</b>	2p,14a	44.708.195	25.238.297	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN</b>	2s,3,17	18.527.685	14.670.942	<b>LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS</b>
	2c,2d,12, 13,18,27, 30c,35			<b>SUBORDINATED LOAN</b>
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b>				<i>Related party</i>
Pihak berelasi		442.725.131	401.579.647	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>3.981.591.031</b></u>	<u><b>3.276.290.637</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value</i>
Rp10.000.000 (jumlah penuh)				<i>Rp10,000,000 (full amount)</i>
Modal dasar - 40.000 saham				<i>Authorized - 40,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid -</i>
penuh - 19.805 saham	19	198.050.000	198.050.000	<i>19,805 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	20	39.610.000	39.610.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		591.161.045	507.721.368	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Selisih kurs karena penjabaran				<i>Exchange rate differences</i>
laporan keuangan		275.802.421	275.802.421	<i>due to translation of</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas				<i>the financial statements</i>
imbangan kerja karyawan - neto	14d,17,21	6.261.490	6.906.900	<i>Actuarial gains on employee</i>
Rugi kumulatif atas instrumen				<i>benefits liability - net</i>
derivatif untuk lindung nilai				<i>Cumulative losses on derivative</i>
arus kas - neto	14d,18,21	(13.619.371)	(21.291.630)	<i>instrument for cash flow</i>
				<i>hedge - net</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u><b>1.097.265.585</b></u>	<u><b>1.006.799.059</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>5.078.856.616</b></u>	<u><b>4.283.089.696</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2022  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan sewa pembiayaan	2c,2f,2n, 22,30a	322.872.901	254.629.742	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	2c,2g,2n, 23,30b	229.479.449	177.359.975	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	2h,2n,24	37.519.160	32.323.913	Factoring income
Penghasilan bunga	2n,25	3.275.653	3.580.738	Interest income
Penghasilan lain-lain	2n,10,26	146.415.004	78.168.843	Other income
<b>Total Pendapatan</b>		<b>739.562.167</b>	<b>546.063.211</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban pendanaan	2c,2n,12,13, 16,27,30c	258.505.885	254.412.486	Financing costs
Umum dan administrasi	2c,2n,10,28, 30e,30f	179.597.924	164.301.439	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n,5,6,7,8, 11,29	163.395.239	64.792.673	Provision for impairment losses
Lain-lain	2n	1.116.445	1.695.780	Others
<b>Total Beban</b>		<b>602.615.493</b>	<b>485.202.378</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>136.946.674</b>	<b>60.860.833</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	2p,25	(655.131)	(716.148)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>136.291.543</b>	<b>60.144.685</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2p,3,14c	<b>(30.426.148)</b>	<b>(15.293.248)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>105.865.395</b>	<b>44.851.437</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbangan kerja karyawan	17,21	(827.449)	2.845.599	Actuarial gains (losses) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	14d,21	182.039	(746.220)	Related income tax
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	18	8.291.830	(11.361.274)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	14d	(619.571)	1.742.111	Related income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>7.026.849</b>	<b>(7.519.784)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>112.892.244</b>	<b>37.331.653</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (jumlah penuh)</b>	2r	<b>5.345.387</b>	<b>2.264.652</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity		
			Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences due to translation of the financial statements	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto/ Actuarial gains (losses) on employee benefits liability - net	Laba (rugi) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (losses) on derivative instrument for for cash flow hedge - net	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated
<b>Saldo, 31 Desember 2020</b>		<b>198.050.000</b>	<b>275.802.421</b>	<b>4.807.521</b>	<b>(11.672.467)</b>	<b>39.610.000</b>	<b>473.377.947</b>	<b>979.975.422</b>	<b>Balance, December 31, 2020</b>
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	(10.508.016)	(10.508.016)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14d,17	-	-	2.099.379	-	-	-	2.099.379	Actuarial gains on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	14d,18	-	-	-	(9.619.163)	-	-	(9.619.163)	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2021		-	-	-	-	-	44.851.437	44.851.437	Income for the year 2021
<b>Saldo, 31 Desember 2021</b>		<b>198.050.000</b>	<b>275.802.421</b>	<b>6.906.900</b>	<b>(21.291.630)</b>	<b>39.610.000</b>	<b>507.721.368</b>	<b>1.006.799.059</b>	<b>Balance, December 31, 2021</b>
Dividen kas	20	-	-	-	-	-	(22.425.718)	(22.425.718)	Cash dividends
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income (loss) for the year:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14d,17	-	-	(645.410)	-	-	-	(645.410)	Actuarial losses on liability for employee benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	14d,18	-	-	-	7.672.259	-	-	7.672.259	Effective portion of cash flow hedge - net
Laba tahun berjalan 2022		-	-	-	-	-	105.865.395	105.865.395	Income for the year 2022
<b>Saldo, 31 Desember 2022</b>		<b>198.050.000</b>	<b>275.802.421</b>	<b>6.261.490</b>	<b>(13.619.371)</b>	<b>39.610.000</b>	<b>591.161.045</b>	<b>1.097.265.585</b>	<b>Balance, December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen				Customers
Sewa pembiayaan		2.056.931.605	1.906.243.538	Financing leases
Pembiayaan konsumen		2.047.292.159	1.640.776.508	Consumer financing
Anjak piutang		1.713.944.127	1.220.197.723	Factoring
Penghasilan lain-lain		96.506.286	29.857.236	Other income
Total penerimaan kas		5.914.674.177	4.797.075.005	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pemasok				Suppliers
Sewa pembiayaan		(2.334.012.632)	(1.861.067.043)	Financing leases
Pembiayaan konsumen		(2.064.262.736)	(1.545.881.120)	Consumer financing
Anjak piutang		(1.724.515.510)	(1.271.048.837)	Factoring
Pembayaran beban pendanaan - pinjaman		(186.031.336)	(116.214.304)	Payments of financing costs - borrowings
Pembayaran beban operasional		(142.841.924)	(78.884.203)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(85.058.710)	(98.022.722)	Payments of salaries, allowances and employees benefits
Pembayaran pajak penghasilan Lain-lain		(42.130.997) (43.885.915)	(8.527.196) (44.626.982)	Payments of income tax Others
Total pengeluaran kas		(6.622.739.760)	(5.024.272.407)	Total cash disbursements
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(708.065.583)</b>	<b>(227.197.402)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	3.413.555	147.750	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga		2.388.576	2.864.590	Receipts of interests
Perolehan aset tetap	10	(17.560.700)	(10.779.838)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(11.758.569)</b>	<b>(7.767.498)</b>	<b>Net cash used in operating investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan dari pinjaman	35	5.138.157.981	2.544.472.067	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	35	(4.343.598.131)	(2.131.380.395)	Payments of borrowings
Pembayaran transaksi derivatif		(40.485.702)	(121.018.787)	Payments of derivative transactions
Pembayaran dividen	20	(22.425.718)	(10.508.016)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	16,35	(12.337.861)	(9.621.721)	Payments of lease liabilities
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>719.310.569</b>	<b>271.943.148</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(513.583)	36.978.248	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		1.307.794	(668.187)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		202.004.907	165.694.846	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
TOTAL KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	202.799.118	202.004.907	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Chandra Sakti Utama Leasing (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Asia Express Graha Leasing berdasarkan Akta No. 69 tanggal 8 Oktober 1984 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-485.HT.01.01.TH-85 tanggal 30 Januari 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15, Tambahan No. 148, tanggal 20 Februari 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 99 yang dibuat dihadapan Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 25 Agustus 1995, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Chandra Sakti Utama Leasing yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 tanggal 18 Oktober 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Haris Munandar, S.H., pengganti dari M. Kholid Artha, S.H., No. 28 tanggal 6 Agustus 2019, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan usaha Perusahaan adalah sewa pembiayaan, jual dan sewa balik, anjak piutang (*with recourse* atau *without recourse*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, fasilitas dana dan pembiayaan lain yang terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information of the Company**

PT Chandra Sakti Utama Leasing (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia as PT Asia Express Graha Leasing based on Notarial Deed No. 69 dated October 8, 1984 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The Company’s Articles of Association was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-485.HT.01.01.TH-85 dated January 30, 1985 and was published in the State Gazette No. 15, Supplement No. 148, dated February 20, 1987. Based on the Notarial Deed No. 99 of Bandoro Raden Ayu Mahyastoeti Notonagoro, S.H., dated August 25, 1995, the Company changed its name to PT Chandra Sakti Utama Leasing which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 02-13.262.HT.01.04.Th 95 dated October 18, 1995.

The Company’s Articles of Association has been amended several times with the latest amendment based on Notarial Deed of Haris Munandar, S.H., substitute of M. Kholid Artha, S.H., No. 28 dated August 6, 2019, regarding amendments to the Article of Association of the Company Article 3 regarding purposes and objectives and business activities of the Company. The Company’s business activities are finance lease, sale and leaseback, factoring (*with recourse* or *without recourse*), purchases with installment payments, project financing, infrastructure financing, fund facilities and other financing which have first been approved by the Financial Services Authority (OJK). The change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0053941.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 19, 2019.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)**

Mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-097/KM.11/1986 tanggal 4 September 1986, Perusahaan diakui sebagai entitas lembaga keuangan, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-171/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan lisensi ini, Perusahaan, sebagai lembaga keuangan, diperbolehkan untuk terlibat dalam sewa pembiayaan, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kartu kredit. Saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung TMT 1, Lantai 6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, dengan kantor cabang di Pekanbaru, Palembang, Jakarta Selatan, Depok, Jakarta Barat, Jakarta Timur, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda dan Makassar. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Abdullah Juffry	:
Komisaris	:	Danan Kadarachman	:
Komisaris Independen	:	Handoyo Soebali	:

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Suwandi Wiratno	:
Direktur	:	Eddy Indradi Tirtokusumo	:
Direktur	:	Adi Fausta Lauw	:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and General Information of the Company (continued)**

Referring to the Decision Letter of the Ministry of Finance No. Kep-097/KM.11/1986 dated September 4, 1986, the Company is recognized as a financial institution entity, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-171/KM.6/2003 dated May 12, 2003. Under this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, factoring, consumer financing and credit card activities. Currently, the Company activities are in leasing, consumer financing and factoring.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Tiara Marga Trakindo.

The Company's head office is located at TMT 1 Building, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1, Jakarta 12560, with branch offices in Pekanbaru, Palembang, South Jakarta, Depok, West Jakarta, East Jakarta, Semarang, Surabaya, Tangerang, Denpasar, Bandung, Banjarmasin, Balikpapan, Samarinda and Makassar. The Company started its commercial operations in 1986.

**b. Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK/DEKOM/V/2021 tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membentuk Komite Audit.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Anggota	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Anggota	:	Dwi Sasongko	:	Member

d. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 441 dan 406 orang (tidak diaudit).

e. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 15 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Audit Committee**

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SK/DEKOM/V/2021 dated May 25, 2021, the Company established an Audit Committee.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Chairman	:	Handoyo Soebali	:	Chairman
Member	:	Setiawan Kriswanto	:	Member
Member	:	Dwi Sasongko	:	Member

d. As of December 31, 2022 and 2021 the Company has a total of 441 and 406 permanent employees (unaudited), respectively.

e. The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 15, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
(lanjutan)**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial  
Statements (continued)**

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and banks classified into operating, investing and financing activities.

The items under Other Comprehensive Income ("OCI") are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan PSAK revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK No. 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- (i) biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- (ii) alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles**

Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised PSAK which are relevant to the Company, as follows:

- 2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective on January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective on January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- (i) incremental costs to fulfill the contract, and
- (ii) allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penerapan dari amendemen standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (ii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iii) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

The implementations of such amendment accounting standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year.

**c. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions with related parties. Transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control of the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (ii) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (iii) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iv) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

**d. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; and

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (iv) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - (v) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
  - (vi) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**d. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Evaluation of the Business Model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut: (lanjutan)

- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Evaluation of the Business Model (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following: (continued)

- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained);
- Expected frequency, value, and time of sales.

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga (lanjutan)

Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely from Payment of Principal and Interest (continued)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Assets Measured at Amortized Cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain - simpanan jaminan.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and banks, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets - security deposits.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen", "Pendapatan Sewa Pembiayaan" dan "Pendapatan Anjak Piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Financial Assets Measured at Amortized Cost (continued)

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer Financing Income", "Finance Lease Income" and "Factoring Income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for Impairment Losses".

Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) *Stage 1*

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no arrears of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12 month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkan jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

b) *Stage 2*

*At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the arrears between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

c) *Stage 3*

*At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in arrears of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.*

*The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukkan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for Impairment Losses".

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Penurunan nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Subsequent recoveries of receivable written-off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company does not have financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss. The Company has derivative payables that are accounted for as an effective hedge.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman, liabilitas lain-lain, beban akrual dan pinjaman subordinasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai  
Wajar Melalui Laba atau Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

**Penghentian Pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Financial Liabilities Measured at Amortized  
Cost (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost include borrowings, other liabilities, accrued expenses and subordinated loan.

Financial Liabilities Measured at Fair Value  
Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**Derecognition**

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 240 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Derecognition (continued)**

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 240 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Offsetting**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
  - i. the normal course of business;
  - ii. the event of default; and
  - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Klasifikasi Instrumen Keuangan**

**Classification of Financial Instruments**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No.71/ Category as defined by PSAK No.71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan bank/Cash and banks	
		- Kas/Cash on hand	
		- Kas pada bank/Cash in banks	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Anjak piutang/Factoring receivables	
Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets - Uang jaminan/Refundable deposit	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Aset derivatif/Derivative assets	
		Pinjaman/Borrowings	
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas lain-lain/Other liabilities
- Utang pemasok/Payables to supplier - Utang asuransi/Insurance payables - Lain-lain/Others			
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loan	
		Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	
		- Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	

**Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Determination of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**e. Kas dan Bank**

Kas terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**f. Akuntansi Sewa**

Piutang sewa pembiayaan neto merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**Determination of Fair Value (continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**e. Cash and Banks**

Cash comprises cash on hand and in banks not restricted for use and not used as collateral for borrowings.

**f. Accounting for Leases**

Financing lease receivables represents financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned financing lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivable is recognized as unearned financing lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company as a Lessor

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Akuntansi Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Lessor (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Apabila angsuran piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

**g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih jumlah angsuran yang akan diterima dan pokok pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan diakui dan dicatat sebagai pendapatan berdasarkan suku bunga efektif selama periode kontrak. Apabila angsuran piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Selisih bersih antara pendapatan yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Accounting for Leases (continued)**

The Company as a Lessor (continued)

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

In the event the installments of finance lease receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

**g. Accounting for Consumer Financing  
Receivables**

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned consumer financing income is amortized and recognized as income using the effective interest rates of the financing agreements. In the event the installments of consumer financing receivables are overdue for 90 days, no income is recognized until such payments are received.

The net difference between income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received using effective interest rate throughout the consumer financing period and presented as a part of "Consumer Financing Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Akuntansi Piutang Pembiayaan Konsumen  
(lanjutan)**

**Pembiayaan Bersama**

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan. Pendapatan pembiayaan konsumen dari kegiatan pembiayaan bersama disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar porsi pembiayaan oleh Perusahaan.

Dalam pembiayaan bersama antara Perusahaan dan pihak berelasi, pihak berelasi berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Perusahaan. Sedangkan, untuk pembiayaan bersama antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas.

**h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang**

Anjak Piutang dengan Jaminan

Anjak piutang dengan jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditanggung. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditanggung, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Apabila tagihan anjak piutang dengan jaminan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Accounting for Consumer Financing  
Receivables (continued)**

**Joint Financing**

All joint financing contracts entered by the Company represent joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position. Consumer financing income is presented in the statements of comprehensive income based on net finance portion of the Company.

In joint financing arrangements between the Company and related party, related party have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Company. Meanwhile, In Joint Financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rate states in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

**h. Accounting for Factoring Receivables**

Factoring Receivables with Recourse

Factoring receivables with recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate.

In the event factoring receivables with recourse are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Akuntansi Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)**

Anjak Piutang tanpa Tanggung Renteng

Anjak piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*) diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Selisih antara tagihan anjak piutang tanpa jaminan dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

**i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan biaya dibayar dimuka kepada pemasok.

**j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa**

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Gedung	20	Building
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5-10	Furniture, fixtures and office equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Accounting for Factoring Receivables  
(continued)**

Factoring Receivables without Recourse

Factoring receivables without recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

**i. Prepaid Expenses and Advances**

Prepaid expenses charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

**j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities**

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land rights which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation on fixed assets are calculated on the straight-line method over their expected useful lives as follows:

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Perabot dan peralatan kantor dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa".

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)**

Fixed Assets (continued)

Furniture, fixtures and office equipment under installation is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

The Company has applied PSAK No. 73 "Lease".

PSAK No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the financial statements is described below.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)**

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan menghitung sisa kontrak pada penerapan awal. Dengan demikian, aset hak guna dan liabilitas sewa dinilai sama pada tanggal implementasi yaitu pada tanggal 1 Januari 2020.

**a. Dampak Definisi Baru dari Sewa**

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

**b. Dampak pada Akuntansi Lessee**

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease  
Liabilities (continued)**

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities  
(continued)

The date of initial application of PSAK No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied PSAK No. 73 using the modified retrospective approach by calculating remaining contract at initial application. Therefore, the right-of-use assets and lease liabilities are valued at the same at the date of the implementation which is January 1, 2020.

**a. Impact of the New Definition of a Lease**

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under PSAK No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

**b. Impact on Lessee Accounting**

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas**  
**Sewa (lanjutan)**

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and**  
**Lease Liabilities (continued)**

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities  
(continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)**

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets, Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)**

Right-of-Use Assets and Lease Liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK No. 73 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

**k. Impairment of Non-financial Assets**

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Aset yang Dikuasakan Kembali**

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**m. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, pertukaran (*swap*) mata uang asing dan tingkat suku bunga, sebagai bagian dari aktivitas manajemen untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga atas pinjaman Perusahaan. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Foreclosed Assets**

*Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**m. Derivative Financial Instruments**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*The method of recognizing the fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

*The Company uses derivative instruments, cross currency and interest rate swap as part of its management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate on the Company's bank loan. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

**m. Derivative Financial Instruments (continued)**

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

*The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.*

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

*The Company also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.*

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

*The Company assesses a hedge as highly effective only if the following criteria are met:*

- i) Pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko - risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) Tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Perusahaan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar, pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

- i) *At inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*

- ii) *Actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transaction is no longer deemed highly probable.*

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto.

*The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)**

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada "Penghasilan Komprehensif Lain" dan direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2f, 2g, 2h. Beban diakui pada saat terjadinya.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Derivative Financial Instruments (continued)**

*When the hedging instrument expired or sold, terminated, exercised or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the "Other Comprehensive Income" and is subsequently transferred to profit or loss when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*The Company recognizes financing lease, consumer financing, and factoring income as explained in Notes 2f, 2g, 2h. Expenses are recognized when these are incurred.*

*The Company does not recognize interest income on financing lease and consumer financing receivables based on contracts that are overdue for more than 3 (three) months. Such income is recognized only when received.*

*Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.*

*Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.*

*Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the financing lease and consumer financing as explained in Notes 2f and 2g, are recognized when earned or incurred.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
1 Dollar AS/Rupiah	15.731,00	14.269,01	US\$ 1/Rupiah

**p. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (full amount):

**p. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**r. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 19.805 saham untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Segment Information**

*An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

*The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.*

*The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.*

**r. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 19,805 shares for the years ended December 31, 2022 and 2021.*

**s. Liability for Employee Benefits**

*The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen penghasilan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
- c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Perusahaan telah memiliki program pensiun pasti yang mana Perusahaan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Liability for Employee Benefits (continued)**

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring of termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of assets ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- a. Actuarial gains and losses.
- b. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the defined benefit obligation.
- c. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan beban Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments**

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result to a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

Determination of Functional Currency

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's income and expenses.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Going Concerns

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (Catatan 2d).

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari liabilitas imbalan pasca-kerja.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (Note 2d).

Liability for Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2019. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Liability for Employee Benefits (continued)

The mortality rate is based on Indonesia Mortality Table ("TMI") 2019. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry whereby the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2022  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback model* atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Kas	151.500	
Bank		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.663.472	12.747.353
PT Bank Victoria International Tbk	67.125.644	50.002.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.026.761	82.539.564
PT Bank ANZ Indonesia	2.567.626	18.690.733
PT Bank Central Asia Tbk	2.305.162	5.933.652

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

Fair Value of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data is not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**4. CASH AND BANKS**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah accounts</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Victoria International Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank ANZ Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Bank (lanjutan)		
<u>Rekening Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	742.185	258.003
PT Bank CTBC Indonesia	726.084	160.916
Standard Chartered Bank	578.288	176.473
PT Bank J Trust Indonesia	457.893	-
PT Bank DKI	445.772	320.521
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.334	197.499
PT Bank CIMB Niaga Tbk	216.179	20.092.966
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	192.926	136.360
PT Bank OCBC NISP Tbk	171.400	523.468
PT Bank Permata Tbk	137.385	10.136
PT Bank Shinhan Indonesia	125.858	921
PT Bank Mestika Dharma Tbk	95.064	227.541
Citibank N.A., Cabang Jakarta	4.519	1.111
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.727.512	1.474.034
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.684.407	15.702
Standard Chartered Bank	79.748	189.297
PT Bank Central Asia Tbk	45.420	42.090
PT Bank CTBC Indonesia	32.198	29.119
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.169	14.795
PT Bank ANZ Indonesia	28.386	967.904
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.427	16.807
PT Bank Permata Tbk	21.563	20.533
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.168	7.045.551
Citibank N.A., Cabang Jakarta	17.068	15.482
<b>Sub-total bank</b>	<b>202.647.618</b>	<b>201.850.531</b>
<b>Total kas dan bank</b>	<b>202.799.118</b>	<b>202.004.907</b>

**4. CASH AND BANKS (continued)**

This account consists of: (continued)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Cash in banks (continued)		
<u>Rupiah accounts (continued)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	742.185	258.003
PT Bank CTBC Indonesia	726.084	160.916
Standard Chartered Bank	578.288	176.473
PT Bank J Trust Indonesia	457.893	-
PT Bank DKI	445.772	320.521
PT Bank QNB Indonesia Tbk	350.334	197.499
PT Bank CIMB Niaga Tbk	216.179	20.092.966
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	192.926	136.360
PT Bank OCBC NISP Tbk	171.400	523.468
PT Bank Permata Tbk	137.385	10.136
PT Bank Shinhan Indonesia	125.858	921
PT Bank Mestika Dharma Tbk	95.064	227.541
Citibank N.A., Jakarta Branch	4.519	1.111
<u>United States Dollar accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.727.512	1.474.034
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.684.407	15.702
Standard Chartered Bank	79.748	189.297
PT Bank Central Asia Tbk	45.420	42.090
PT Bank CTBC Indonesia	32.198	29.119
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.169	14.795
PT Bank ANZ Indonesia	28.386	967.904
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.427	16.807
PT Bank Permata Tbk	21.563	20.533
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.168	7.045.551
Citibank N.A., Jakarta Branch	17.068	15.482

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Piutang sewa pembiayaan - bruto		
Pihak ketiga	2.967.924.092	2.482.381.725
Pihak berelasi	35.924.471	99.395.516
	3.003.848.563	2.581.777.241
Ditambah:		
Nilai sisa yang terjamin	1.571.076.633	1.504.972.322
Piutang sewa pembiayaan - bruto: Pembiayaan sendiri	4.574.925.196	4.086.749.563

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Finance lease receivables - gross		
Third parties	2.967.924.092	2.482.381.725
Related parties	35.924.471	99.395.516
	3.003.848.563	2.581.777.241
Add:		
Guaranteed residual value	1.571.076.633	1.504.972.322
Finance lease receivables - gross: Direct financing	4.574.925.196	4.086.749.563

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Dikurangi:		
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(375.753.917)	(320.430.935)
Pihak berelasi	(5.252.628)	(13.203.112)
Simpanan jaminan	(1.571.076.633)	(1.504.972.322)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri	(1.952.083.178)	(1.838.606.369)
Piutang sewa pembiayaan	2.622.842.018	2.248.143.194
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.582.581)	(18.119.918)
<b>Neto</b>	<b>2.609.259.437</b>	<b>2.230.023.276</b>

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

This account consists of: (continued)

	<b>Less:</b>
Unearned income on finance lease receivables:	
Third parties	
Related parties	
Security deposit	
Unearned lease income financing:	
Direct financing	
Finance lease receivables	
Allowance for impairment losses	
<b>Net</b>	

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	2.418.760.378	80.957.941	82.058.922	2.581.777.241	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	(150.098.939)	136.175.923	13.923.016	-	Transfer from the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	13.616.072	(23.227.105)	9.611.033	-	Transfer from receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	-	9.109.679	(9.109.679)	-	Transfer from receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	2.282.277.511	203.016.438	96.483.292	2.581.777.241	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.563.869.117)	(120.099.667)	(105.235.711)	(1.789.204.495)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.733.843.080	60.073.745	-	1.793.916.825	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	356.316.235	36.848.593	50.131.115	443.295.943	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	526.290.198	(23.177.329)	(55.104.596)	448.008.273	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(25.936.951)	(25.936.951)	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.808.567.709</b>	<b>179.839.109</b>	<b>15.441.745</b>	<b>3.003.848.563</b>	<b>Ending balance</b>
	<b>31 Desember 2021/December 31, 2021</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	1.647.165.074	286.344.767	158.817.091	2.092.326.932	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	(40.497.846)	27.949.202	12.548.644	-	Transfer from the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	2.325.465	(50.323.137)	47.997.672	-	Transfer from receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	29.431.619	4.478.487	(33.910.106)	-	Transfer from receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	1.638.424.312	268.449.319	185.453.301	2.092.326.932	Total beginning balance after transfer

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(626.195.247)	(58.695.112)	(36.653.200)	(721.543.559)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.755.589.495	11.628.104	1.686.180	1.768.903.779	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(349.058.182)	(140.424.370)	(67.482.517)	(556.965.069)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	780.336.066	(187.491.378)	(102.449.537)	490.395.151	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(944.842)	(944.842)	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.418.760.378</b>	<b>80.957.941</b>	<b>82.058.922</b>	<b>2.581.777.241</b>	<b>Ending balance</b>

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

Set out below are the balances of the lease receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Telah jatuh tempo:	18.913.209	24.106.103	Overdue:
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	1.521.909.115	1.227.922.304	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.006.716.760	817.328.521	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	357.410.625	380.279.396	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	62.974.383	32.745.401	More than 3 years
Sub-total	2.967.924.092	2.482.381.725	Sub-total
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a):</b>			<b>Related parties (Note 30a):</b>
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Dalam 1 tahun	12.257.998	64.364.606	Within 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	12.257.739	11.550.251	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 3 tahun	11.010.750	11.550.004	More than 2 - 3 years
Lebih dari 3 tahun	397.984	11.930.655	More than 3 years
Sub-total	35.924.471	99.395.516	Sub-total
<b>Total piutang sewa pembiayaan</b>	<b>3.003.848.563</b>	<b>2.581.777.241</b>	<b>Total lease receivables</b>

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Belum jatuh tempo:	2.685.648.630	2.254.931.841	Not yet due:
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	162.814.042	134.528.907	1 - 30 days
31 - 60 hari	78.996.631	32.841.301	31 - 60 days
61 - 90 hari	30.579.490	20.736.059	61 - 90 days
91 - 180 hari	7.274.423	30.347.147	91 - 180 days
> 180 hari	2.610.876	8.996.470	> 180 days
Sub-total	2.967.924.092	2.482.381.725	Sub-total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a):</b>		
Belum jatuh tempo	35.924.471	99.395.516
<b>Total piutang sewa pembiayaan</b>	<b><u>3.003.848.563</u></b>	<b><u>2.581.777.241</u></b>

Berikut ini adalah saldo piutang sewa pembiayaan yang disajikan berdasarkan mata uang yang digunakan:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<b>Rupiah</b>		
Pihak ketiga	2.763.743.392	2.348.401.001
Pihak-pihak berelasi	35.924.471	63.666.859
<b>Sub-total</b>	<b><u>2.799.667.863</u></b>	<b><u>2.412.067.860</u></b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Pihak ketiga	204.180.700	133.980.723
Pihak-pihak berelasi	-	35.728.658
<b>Sub-total</b>	<b><u>204.180.700</u></b>	<b><u>169.709.381</u></b>
<b>Total piutang sewa pembiayaan</b>	<b><u>3.003.848.563</u></b>	<b><u>2.581.777.241</u></b>

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk alat berat rata-rata 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	18.119.918	40.888.530
Pencadangan (pemulihan) sepanjang tahun (Catatan 29)	21.399.613	(22.005.840)
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(25.936.950)	(944.842)
Penyesuaian kurs valuta asing	-	182.070
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>13.582.581</u></b>	<b><u>18.119.918</u></b>

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The classification of finance leases receivable based on days overdue are as follows: (continued)

<b>Related parties (Note 30a):</b>	
Not yet due	
<b>Total lease receivables</b>	

Set out below are the balances of lease receivables by currencies:

<b>Rupiah</b>	
Third parties	
Related parties	
<b>Sub-total</b>	
<b>United States Dollar</b>	
Third parties	
Related parties	
<b>Sub-total</b>	
<b>Total lease receivables</b>	

The average period of consumer financing contracts for heavy equipment is 36 (thirty six) months.

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows:

<b>Balance at beginning of year</b>
<b>Provision (recovery) during the year (Note 29)</b>
<b>Write-off during the year</b>
<b>Foreign exchange effect</b>
<b>Balance at end of year</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on lease receivables are as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>3.519.875</b>	<b>2.797.688</b>	<b>11.802.355</b>	<b>18.119.918</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(496.629)	408.051	88.578	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	989.286	(1.322.692)	333.406	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	1.334.927	(1.334.927)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.012.532	3.217.974	10.889.412	18.119.918	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(2.523.788)	713.995	11.148.926	9.339.133	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.696.080	902.190	-	3.598.270	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	403.185	815.824	7.243.201	8.462.210	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	575.477	2.432.009	18.392.127	21.399.613	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(25.936.950)	(25.936.950)	Financial assets written-off
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-	-	-	Foreign exchange effect
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.588.009</b>	<b>5.649.983</b>	<b>3.344.589</b>	<b>13.582.581</b>	<b>Ending balance</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>2.226.857</b>	<b>3.664.329</b>	<b>34.997.344</b>	<b>40.888.530</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(126.248)	69.431	56.817	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	336.356	(1.865.025)	1.528.669	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	7.857.088	4.950.405	(12.807.493)	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	10.294.053	6.819.140	23.775.337	40.888.530	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	(9.068.161)	(3.455.979)	2.507.841	(10.016.299)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.687.889	500.199	232.481	3.420.569	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(393.906)	(1.065.672)	(13.950.532)	(15.410.110)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(6.774.178)	(4.021.452)	(11.210.210)	(22.005.840)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(944.842)	(944.842)	Financial assets written-off
Penyesuaian kurs valuta asing	-	-	182.070	182.070	Foreign exchange effect
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.519.875</b>	<b>2.797.688</b>	<b>11.802.355</b>	<b>18.119.918</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan neto cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on lease receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp7.904.802 dan Rp103.028.272.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	7,51% - 18,00%	7,60% - 18,50%
Dolar Amerika Serikat	6,50% - 7,76%	6,50% - 8,00%

Simpanan jaminan merupakan jumlah yang dibayarkan oleh penyewa pada saat kontrak sewa dijalankan. Simpanan jaminan biasanya digunakan sebagai pembayaran penuh dari harga opsi dari aset yang disewagunakannya pada akhir masa sewa.

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.878.365.356 dan Rp2.158.338.593 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp7,904,802 and Rp103,028,272, respectively.

Effective interest rates applied are as follows:

Rupiah  
United States Dollar

Security deposits represent amounts paid by the lessee at the time the lease contracts are executed. The deposits are normally applied as full payment of the option price of the leased assets at the end of the lease term.

Lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp2,878,365,356 and Rp2,158,338,593, respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	2.066.240.110	1.517.946.828
Pihak berelasi	40.148.077	105.609.064
Piutang pembiayaan konsumen - bruto: Pembiayaan sendiri	2.106.388.187	1.623.555.892
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pihak ketiga	(463.409.885)	(331.481.445)
Pihak berelasi	(10.558.910)	(7.504.035)
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui: Pembiayaan sendiri	(473.968.795)	(338.985.480)
Piutang pembiayaan konsumen Cadangan kerugian penurunan nilai	1.632.419.392 (41.837.994)	1.284.570.412 (30.565.440)
<b>Neto</b>	<b>1.590.581.398</b>	<b>1.254.004.972</b>

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

This account consists of:

Consumer financing receivables - gross  
Third parties  
Related parties

Consumer financing receivables - gross:  
Direct financing

Less:  
Unearned income on consumer  
financing receivables:  
Third parties  
Related parties

Unearned income on  
consumer financing:  
Direct financing

Consumer financing receivables  
Allowance for impairment losses

**Net**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Perusahaan menyediakan fasilitas pembiayaan konsumen yang terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor dan perumahan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The Company provides consumer financing facilities consisting of motor vehicle financing and house financing.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>	<b>1.438.985.797</b>	<b>154.448.372</b>	<b>30.121.723</b>	<b>1.623.555.892</b>	<b>Amortized cost</b>
Saldo awal					Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	(38.979.714)	20.111.723	18.867.991	-	Transfer from the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	1.020.633	(33.585.401)	32.564.768	-	Transfer from receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	-	3.639.125	(3.639.125)	-	Transfer from receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	1.401.026.716	144.613.819	77.915.357	1.623.555.892	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.306.623.614)	(144.906.691)	(38.756.369)	(1.490.286.674)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.336.718.095	49.990.853	14.929.846	1.401.638.794	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	534.181.914	(39.044.278)	(2.495.378)	492.642.258	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(9.809.963)	(9.809.963)	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.935.208.630</b>	<b>105.569.541</b>	<b>65.610.016</b>	<b>2.106.388.187</b>	<b>Ending balance</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>	<b>836.664.061</b>	<b>335.542.670</b>	<b>187.649.950</b>	<b>1.359.856.681</b>	<b>Amortized cost</b>
Saldo awal					Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	(39.866.476)	37.861.904	2.004.572	-	Transfer from the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	1.212.926	(24.237.567)	23.024.641	-	Transfer from receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	-	222.534	(222.534)	-	Transfer from receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	798.010.511	349.389.541	212.456.629	1.359.856.681	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(274.122.181)	(128.934.605)	82.301	(402.974.485)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.131.648.907	9.841.693	348.952	1.141.839.552	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	640.975.286	(194.941.169)	(167.953.336)	278.080.781	Total addition (deduction) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(14.381.570)	(14.381.570)	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.438.985.797</b>	<b>154.448.372</b>	<b>30.121.723</b>	<b>1.623.555.892</b>	<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Berikut ini adalah saldo piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Telah jatuh tempo:	39.953.071	9.957.083
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	893.025.472	740.570.392
Lebih dari 1 - 2 tahun	538.082.913	415.417.009
Lebih dari 2 - 3 tahun	351.266.757	269.077.700
Lebih dari 3 tahun	243.911.897	82.924.644
Sub-total	<u>2.066.240.110</u>	<u>1.517.946.828</u>
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b):</b>		
Belum jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	10.026.667	105.609.064
Lebih dari 1 - 2 tahun	7.325.036	-
Lebih dari 2 - 3 tahun	6.231.458	-
Lebih dari 3 tahun	16.564.916	-
Sub-total	<u>40.148.077</u>	<u>105.609.064</u>
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b><u>2.106.388.187</u></b>	<b><u>1.623.555.892</u></b>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Belum jatuh tempo:	1.876.803.854	1.386.437.802
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	118.233.842	71.956.125
31 - 60 hari	27.812.725	21.466.978
61 - 90 hari	22.234.800	31.470.876
91 - 180 hari	6.839.769	5.528.933
> 180 hari	14.315.120	1.086.114
Sub-total	<u>2.066.240.110</u>	<u>1.517.946.828</u>
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b):</b>		
Belum jatuh tempo	<u>40.148.077</u>	<u>105.609.064</u>
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b><u>2.106.388.187</u></b>	<b><u>1.623.555.892</u></b>

Jangka waktu kontrak pembiayaan atas kendaraan bermotor rata-rata 48 (empat puluh delapan) bulan.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Set out below are the balances of consumer financing receivables from third parties and related parties, which are classified according to the period in which the installments are due:

	<b>Third parties:</b>
	Overdue:
	Not yet due:
	Within 1 year
	More than 1 - 2 years
	More than 2 - 3 years
	More than 3 years
	Sub-total
	<b>Related parties (Note 30b):</b>
	Not yet due:
	Within 1 year
	More than 1 - 2 years
	More than 2 - 3 years
	More than 3 years
	Sub-total
	<b>Total consumer financing receivables</b>

The classification of consumer financing receivables based on days overdue are as follows:

	<b>Third parties:</b>
	Not yet due:
	Overdue:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	91 - 180 days
	> 180 days
	Sub-total
	<b>Related parties (Note 30b):</b>
	Not yet due
	<b>Total consumer financing receivables</b>

The average period of consumer financing contracts for motor vehicles is 48 (forty eight) months.

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen atas perumahan rata-rata 10 (sepuluh) tahun.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen perumahan yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa sertifikat kepemilikan atas rumah yang dibiayai Perusahaan.

Tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	8,96% - 28,75%	8,88% - 28,99%

**Pembiayaan bersama**

Pada tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan batas maksimum pembiayaan Rp70.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 28 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan BRI dengan batas maksimum pembiayaan Rp75.000.000 dan bersifat "non-revolving" dan "uncommitted line" dengan dasar "without recourse". BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pembiayaan 95% dari jumlah keseluruhan pembiayaan kepada nasabah, dan sisanya sebesar 5% dibiayai oleh Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan baru dan 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan untuk pembiayaan kendaraan bekas.

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES  
(continued)**

The average period of consumer financing contracts for housing is 10 (ten) years.

For the collateral to the housing consumer financing receivables, the Company received the certificate of ownership of the houses financed by the Company.

Effective interest rates applied are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	8,96% - 28,75%	8,88% - 28,99%

**Joint financing**

On May 26, 2016, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with maximum financing limit of Rp70,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully repaid this loan on December 28, 2021.

On October 30, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement in respect with the provision of Joint Financing Facility with BRI with maximum financing limit of Rp75,000,000 and on "non-revolving" and "uncommitted line" based on "without recourse" basis. BRI agreed to provide financing facility with a maximum financing portion of 95% of the total financing to the customers and the remaining 5% will be financed by the Company. The facility is valid for 2 (two) years from the signing date of the agreement and maturity period at maximum 60 (sixty) months after withdrawal for new car financing date and 48 (forty eight) months after withdrawal date for used car financing.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**Pembiayaan bersama (lanjutan)**

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp495.027 dan Rp1.988.637 yang termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp970.516.677.685 dan Rp606.958.564 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 12).

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**Joint financing (continued)**

The outstanding balance of joint financing agreement without recourse as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp495,027 and Rp1,988,637 respectively, included under consumer financing receivables.

Consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp970,516,677,685 and Rp606,958,564 respectively, were used as collateral to borrowings (Note 12).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	30.565.440	53.882.866	<i>Balance at beginning of year</i>
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	21.082.517	(8.935.856)	<i>Provision during the year (Note 29)</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(9.809.963)	(14.381.570)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>41.837.994</b>	<b>30.565.440</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

	<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>Saldo awal</b>	<b>8.410.896</b>	<b>15.390.796</b>	<b>6.763.748</b>	<b>30.565.440</b>	<b><i>Beginning balance</i></b>
Pengalihan dari:					<i>Transfer from:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(338.602)	177.932	160.670	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	96.514	(1.537.389)	1.440.875	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	595.246	(595.246)	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	8.168.808	14.626.585	7.770.047	30.565.440	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.569.873)	(13.543.539)	3.998.358	(12.115.054)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.483.335	2.313.349	4.421.004	20.217.688	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	2.184.242	6.017.004	4.778.637	12.979.883	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	13.097.704	(5.213.186)	13.197.999	21.082.517	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(9.809.963)	(9.809.963)	<i>Financial assets written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>21.266.512</b>	<b>9.413.399</b>	<b>11.158.083</b>	<b>41.837.994</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>7.310.830</b>	<b>12.779.059</b>	<b>33.792.977</b>	<b>53.882.866</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan dari:					<i>Transfer from:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(1.217.856)	1.158.871	58.985	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	400.910	(2.004.867)	1.603.957	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	70.113	(70.113)	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	6.493.884	12.003.176	35.385.806	53.882.866	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.035.994)	6.832.415	(2.128.708)	1.667.713	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.230.677	828.597	87.207	7.146.481	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.277.671)	(4.273.392)	(12.198.987)	(17.750.050)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	1.917.012	3.387.620	(14.240.488)	(8.935.856)	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(14.381.570)	(14.381.570)	<i>Financial assets written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.410.896</b>	<b>15.390.796</b>	<b>6.763.748</b>	<b>30.565.440</b>	<b>Ending balance</b>

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows: (continued)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp77.085.439 dan Rp139.566.488.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Company has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of finance lease receivables balance - gross restructuring of Covid-19 is Rp77,085,439 and Rp139,566,488, respectively.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan jaminan dengan pihak ketiga sebagai fasilitas modal kerja. Berikut ini adalah saldo anjak piutang dengan pihak ketiga:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Anjak piutang - bruto:	251.062.639	193.461.646	<i>Factoring receivables - gross:</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui:			<i>Unearned income on factoring receivables:</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga	(5.374.105)	(6.468.964)	<i>Third parties</i>
Anjak piutang	245.688.534	186.992.682	<i>Factoring receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.897.106)	(315.248)	<i>Allowance for impairments losses</i>
<b>Neto</b>	<b>238.791.428</b>	<b>186.677.434</b>	<b>Net</b>

**7. FACTORING RECEIVABLES**

The Company has entered into factoring agreement with recourse with third parties as working capital facilities. Set out below are the balances of the factoring receivables with third parties:

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	193.461.646	-	-	193.461.646	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(386.923.293)	-	20.103.890	(366.819.403)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	230.958.749	-	-	230.958.749	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	193.461.647	-	-	193.461.647	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pengurangan tahun berjalan	37.497.103	-	20.103.890	57.600.993	<i>Total deduction during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>230.958.749</b>	<b>-</b>	<b>20.103.890</b>	<b>251.062.639</b>	<b>Ending balance</b>
<b>31 Desember 2021/December 31, 2021</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	249.490.681	-	-	249.490.681	<i>Beginning balance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	193.461.646	-	-	193.461.646	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(249.490.681)	-	-	(249.490.681)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pengurangan tahun berjalan	(56.029.035)	-	-	(56.029.035)	<i>Total deduction during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>193.461.646</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>193.461.646</b>	<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Berikut ini adalah tagihan anjak piutang dari pihak ketiga yang akan diterima sesuai dengan tahun jatuh tempo: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Telah jatuh tempo:	9.137.330	-
Belum jatuh tempo:		
dalam 1 tahun	241.925.309	182.495.086
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	10.966.560
<b>Total tagihan anjak piutang</b>	<b>251.062.639</b>	<b>193.461.646</b>

**7. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

Set out below are the balance of the factoring receivables from third parties which are classified according to year of maturity: (continued)

**Third parties:**  
Overdue:  
Not yet due:  
    within 1 year  
    More than 1 - 2 years  
**Total factoring receivables**

Tingkat suku bunga efektif tahunan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The effective interest rates are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	13,00% - 21,00%	12,00% - 21,00%	Rupiah

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	315.248	330.269	Balance at beginning of year
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	6.581.858	(15.021)	Provision during the year (Note 29)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.897.106</b>	<b>315.248</b>	<b>Balance at end of year</b>

	<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Total</b>	
<b>Saldo awal</b>	<b>315.248</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>315.248</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	315.248	-	-	315.248	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(630.496)	-	6.761.601	6.131.105	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	135.505	-	-	135.505	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	315.248	-	-	315.248	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(179.743)	-	6.761.601	6.581.858	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	-	-	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>135.505</b>	<b>-</b>	<b>6.761.601</b>	<b>6.897.106</b>	<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	330.269	-	-	330.269	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	315.248	-	-	315.248	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.269)	-	-	(330.269)	Derecognized financial assets
Saldo akhir	315.248	-	-	315.248	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

**7. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Piutang dalam penanganan aset manajemen	152.985.182	169.988.464	Receivables under asset management
Dikurangi:			Less:
Pendapatan lain-lain yang belum diakui:	(25.657.906)	(24.321.708)	Unearned income on other receivables:
Piutang lain-lain	127.327.276	145.666.756	Other Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.563.396)	(74.609.801)	Allowance for impairment losses
Piutang dalam penanganan aset manajemen - neto	62.763.880	71.056.955	Receivables under asset management - net
Piutang asuransi	1.858.045	3.726.366	Insurance receivables
Lainnya	4.341.409	3.101.467	Others
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b>68.963.334</b>	<b>77.884.788</b>	<b>Total other receivables</b>

**8. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	169.988.464	169.988.464	Amortized cost
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer from receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	169.988.464	169.988.464	Total beginning balance after transfer

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat piutang dalam penanganan aset manajemen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	(44.868.417)	(44.868.417)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	2.488.976	2.488.976	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	31.230.605	31.230.605	<i>Derecognized financial assets</i>
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	-	-	(11.148.836)	(11.148.836)	<i>Total addition (deduction) during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(5.854.446)	(5.854.446)	<i>Financial assets written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>152.985.182</b>	<b>152.985.182</b>	<b>Ending balance</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	-	-	219.099.351	219.099.351	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan dari kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	(6.741.654)	-	6.741.654	-	<i>Transfer from the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan dari piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	-	(10.699.757)	10.699.757	-	<i>Transfer from receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan dari piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	-	-	-	-	<i>Transfer from receivables which are impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	(6.741.654)	(10.699.757)	236.540.762	219.099.351	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	355.799.836	151.124.127	34.154.299	541.078.262	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	1.578.735	1.578.735	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(349.058.182)	(140.424.370)	(67.482.517)	(556.965.069)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	6.741.654	10.699.757	(31.749.483)	(14.308.072)	<i>Total addition (deduction) during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(34.802.815)	(34.802.815)	<i>Financial assets written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>169.988.464</b>	<b>169.988.464</b>	<b>Ending balance</b>

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

The changes in the carrying value of receivables under asset management classified as amortized by stage for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables under asset management are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	74.609.801	65.912.688	<i>Balance at beginning of year</i>
Pencadangan sepanjang tahun (Catatan 29)	(4.191.959)	43.499.928	<i>Provision during the year (Note 29)</i>
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(5.854.446)	(34.802.815)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>64.563.396</b>	<b>74.609.801</b>	<b>Balance at end of year</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam penanganan aset manajemen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	-	-	74.609.801	74.609.801	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	-	-	74.609.801	74.609.801	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	-	-	(18.335.514)	(18.335.514)	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	519.615	519.615	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	13.623.940	13.623.940	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	-	-	(4.191.959)	(4.191.959)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(5.854.446)	(5.854.446)	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	-	-	<b>64.563.396</b>	<b>64.563.396</b>	<b>Ending balance</b>

  

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	-	-	65.912.688	65.912.688	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan dari:					Transfer from:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(29.356)	-	29.356	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	(413.250)	413.250	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	(29.356)	(413.250)	66.355.294	65.912.688	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali neto penyisihan kerugian	29.356	413.250	37.159.265	37.601.871	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	445.197	445.197	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	5.452.860	5.452.860	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	29.356	413.250	43.057.322	43.499.928	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	-	-	(34.802.815)	(34.802.815)	Financial assets written-off
<b>Saldo akhir</b>	-	-	<b>74.609.801</b>	<b>74.609.801</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari tidak tertagihnya piutang dalam penanganan aset manajemen.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of receivables under asset management.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini sebagian besar merupakan asuransi dan uang muka kepada pemasok dan karyawan.

**9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

On December 31, 2022 and 2021, this account mainly consist of prepaid insurance and advances to suppliers and employees.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Hak atas tanah	97.866.878	-	-	-	97.866.878	Land rights
Bangunan	6.534.498	-	-	-	6.534.498	Buildings
Kendaraan	23.994.638	1.729.000	6.335.161	8.277.850	27.666.327	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	46.768.746	4.153.842	1.347.687	2.386.754	51.961.655	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	175.164.760	5.882.842	7.682.848	10.664.604	184.029.358	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	2.661.156	12.451.944	231.700	(10.664.604)	4.216.796	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset hak guna	39.995.133	1.947.831	4.012.407	-	37.930.557	Right-of-use assets
Total harga perolehan	217.821.049	20.282.617	11.926.955	-	226.176.711	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	535.648	326.725	-	-	862.373	Buildings
Kendaraan	12.013.448	3.401.781	5.378.693	-	10.036.536	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	31.045.904	5.650.303	1.335.719	-	35.360.488	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	43.595.000	9.378.809	6.714.412	-	46.259.397	Sub-total
Aset hak guna	16.836.529	8.152.570	-	(8.805)	24.980.294	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	60.431.529	17.531.379	6.714.412	(8.805)	71.239.691	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>157.389.520</b>				<b>154.937.020</b>	<b>Total carrying amount</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
Hak atas tanah	97.866.878	-	-	-	97.866.878	Land rights
Bangunan	5.772.025	762.473	-	-	6.534.498	Buildings
Kendaraan	21.066.203	240.200	221.065	2.909.300	23.994.638	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	41.035.182	1.818.071	17.562	3.933.055	46.768.746	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	165.740.288	2.820.744	238.627	6.842.355	175.164.760	Sub-total
Peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi	781.945	8.721.566	-	(6.842.355)	2.661.156	Furniture, fixtures and office equipment under installation
Aset hak guna	24.017.749	16.003.831	26.447	-	39.995.133	Right-of-use assets
Total harga perolehan	190.539.982	27.546.141	265.074	-	217.821.049	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	224.919	310.729	-	-	535.648	Buildings
Kendaraan	9.709.220	2.403.247	99.019	-	12.013.448	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	26.164.089	4.899.376	17.561	-	31.045.904	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	36.098.228	7.613.352	116.580	-	43.595.000	Sub-total
Aset hak guna	8.451.353	8.385.176	-	-	16.836.529	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	44.549.581	15.998.528	116.580	-	60.431.529	Total accumulated depreciation
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>145.990.401</b>				<b>157.389.520</b>	<b>Total carrying amount</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (continued)**

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir</b> <b>pada Tanggal 31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Hasil penjualan aset tetap	3.413.555	147.750	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap	(968.436)	(122.047)	<i>Book value of fixed assets</i>
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>2.445.119</b>	<b>25.703</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:*

*Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).*

Penyusutan dibebankan pada operasi sebesar Rp17.522.576 dan Rp15.998.528, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 28).

*Depreciation charged to operations amounted to Rp17,522,576 and Rp15,998,528 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 28).*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi dalam aspek keuangan masing-masing sebesar 67,00% dan 81,00%. Perusahaan memperkirakan peralatan dan perabot kantor dalam proses instalasi akan diselesaikan dan siap digunakan pada tahun 2022.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of furniture, fixtures and office equipment under installation of 67.00% and 81.00%, respectively. The Company's management estimates the furniture, fixtures and office equipment under installation will be completed and will be ready for use in 2022.*

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing sebesar Rp36.286.574 dan Rp34.924.956 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

*Fixed assets are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks to third parties under blanket policies amounting to Rp36,286,574 and Rp34,924,956 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp25.241.899 dan Rp19.573.449 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan.

*For the years ended December 31, 2022 and 2021 fixed assets with acquisition cost amounting to Rp25,241,899 and Rp19,573,449 have been fully depreciated and are still being used by the Company.*

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset hak guna terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Right-of-use assets consist of:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
 For the year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat Bangunan	39.995.133	1.947.831	(4.012.407)	37.930.557	Carrying value Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	16.836.529	8.152.570	(8.805)	24.980.294	Accumulated depreciation Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>23.158.604</b>			<b>12.950.263</b>	<b>Net book value</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
 For the year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai tercatat Bangunan	24.017.749	16.003.831	(26.447)	39.995.133	Carrying value Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	8.451.353	8.385.176	-	16.836.529	Accumulated depreciation Buildings
<b>Nilai buku neto</b>	<b>15.566.396</b>			<b>23.158.604</b>	<b>Net book value</b>

**11. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**11. OTHER ASSETS**

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset yang diambil alih atas penyelesaian piutang - setelah cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp170.772.671 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp52.249.462 pada tanggal 31 Desember 2021	17.832.790	136.356.000	Assets acquired in settlement of receivables - net of allowance for impairment losses of Rp170,772,671 as of December 31, 2022 and Rp52,249,462 as of December 31, 2021
Simpanan jaminan	1.394.144	1.358.726	Security deposits
Lain-lain	5.539.952	4.012.799	Others
<b>Total aset lain-lain</b>	<b>24.766.886</b>	<b>141.727.525</b>	<b>Total other assets</b>

Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang merupakan bidang tanah tambang batu andesit dengan total luas keseluruhan mencapai 189.307 meter persegi (m<sup>2</sup>) yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. Perusahaan telah mencatat cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp170.772.671 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar Rp52.249.462 pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 29).

Assets acquired in settlement of receivables include andesite mines land with total coverage reaching 189,307 square meters (m<sup>2</sup>) located at Purwakarta, West Java and land rights. The Company has recorded allowance for impairment losses amounting to Rp170,772,671 as of December 31, 2022 and amounting to Rp52,249,462 as of December 31, 2021 (Note 29).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas sudah memadai untuk menutup kemungkinan yang timbul dari penurunan nilai aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from impairment losses of the assets acquired in settlement of receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN**

Akun ini terdiri dari:

**12. BORROWINGS**

This account consists of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp464.166.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp414.856 pada tanggal 31 Desember 2022)	463.751.811	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Contract value of Rp464,166,667 net of unamortized bank provision of Rp414,856 as of December 31, 2022)
PT Bank Victoria Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp400.000.000 dan Rp50.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp56.558 pada tanggal 31 Desember 2022)	399.943.442	50.000.000	PT Bank Victoria Tbk (Contract value of Rp400,000,000 and Rp50,000,000 net of unamortized bank provision of Rp56,558 as of December 31, 2022)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp322.361.111 dan Rp52.777.778 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp903.730 dan Rp119.229 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	321.457.381	52.658.549	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Contract value of Rp322,361,111 and Rp52,777,778 net of unamortized bank provision of Rp903,730 and Rp119,229 as of December 31, 2022 and 2021)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp208.333.333 dan Rp156.666.667 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp374.790 dan Rp155.774 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	207.958.543	156.510.893	PT Bank QNB Indonesia Tbk (Contract value of Rp208,333,333 and Rp156,666,667 net of unamortized bank provision of Rp374,790 and Rp155,774 as of December 31, 2022 and 2021)
PT Bank DKI (Nilai kontrak sebesar Rp188.888.889 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp302.308 pada tanggal 31 Desember 2022)	188.586.581	-	PT Bank DKI (Contract value of Rp188,888,889 net of unamortized bank provision of Rp302,308 as of December 31, 2022)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp182.777.778 dan Rp95.052.037 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp657.241 dan Rp137.795 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	182.120.537	94.914.242	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp182,777,778 and Rp95,052,037 net of unamortized bank provision of Rp657,241 and Rp137,795 as of December 31, 2022 and 2021)
PT Bank Permata Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp143.888.889 dan Rp75.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp506.287 dan Rp369.567 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	143.382.602	74.630.433	PT Bank Permata Tbk (Contract value of Rp143,888,889 and Rp75,000,000 net of unamortized bank provision of Rp506,287 and Rp369,567 as of December 31, 2022 and 2021)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp79.882.897 dan Rp50.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp200.632 pada tanggal 31 Desember 2022)	79.682.265	50.000.000	PT Bank Mestika Dharma Tbk (Contract value of Rp79,882,897 and Rp50,000,000 net of unamortized bank provision of Rp200,632 as of December 31, 2022)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**12. BORROWINGS (continued)**

This account consists of: (continued)

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>			<b>Third parties (continued)</b>
<b>Rupiah (lanjutan)</b>			<b>Rupiah (continued)</b>
PT Bank JTrust Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp49.112.687 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp242.826 pada tanggal 31 Desember 2022)	48.869.861	-	PT Bank JTrust Tbk (Contract value of Rp49,112,687 net off unamortized bank provision of Rp242,826 as of December 31, 2022)
PT Bank Shinhan Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp33.333.333 dan Rp50.000.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp98.385 dan Rp241.164 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	33.234.948	49.758.836	PT Bank Shinhan Tbk (Contract value of Rp33.333.333 and Rp50,000,000 net of unamortized bank provision of Rp98,385 and Rp241,164 as of December 31, 2022 and 2021)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Nilai kontrak sebesar Rp5.277.778 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	5.277.778	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Contract value of Rp5,277,778 as of December 31, 2021)
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sindikasi) (Nilai kontrak sebesar Rp1.290.341.232 dan Rp1.862.801.663 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp13.035.430 dan Rp24.514.508 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	1.277.305.802	1.838.287.155	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Syndication) (Contract value of Rp1,290,341,232 and Rp1,862,801,663 net off unamortized bank provision of Rp13,035,430 and Rp24,514,508 as of December 31, 2022 and 2021)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp22.228.039 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp15.806 pada tanggal 31 Desember 2021)	-	22.212.233	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Contract value of Rp22,228,039 net off unamortized bank provision of Rp15,806 as of December 31, 2021)
<b>Total pinjaman</b>	<b>3.346.293.773</b>	<b>2.394.250.119</b>	<b>Total borrowings</b>

Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebagai berikut:

The interest rates for the loan facilities are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah	5,50% - 10,50%	4,75% - 10,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,12% - 5,60%	2,12% - 5,60%	United States Dollar

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)**

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (*Uncommitted*) sebesar Rp500.000.000 dari Bank BNI. Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 6 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 sebesar Rp9.462.215, disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Victoria Tbk (“Bank Victoria”)**

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp150.000.000 dan fasilitas pinjaman *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas pinjaman *Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 29 Juni 2022 dilakukan penandatanganan (*addendum*) atas perubahan Perjanjian *Fixed Loan (Uncommitted) - Non-Revolving* menjadi *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* senilai Rp50.000.000. Fasilitas ini berakhir pada 24 Desember 2022.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)**

On August 18, 2022, the Company obtained Working Capital loan facility (*Uncommitted*) with amounting Rp500,000,000 from Bank BNI. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and have maturity period at maximum of 36 (thirty six) months since the drawdown date.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 6 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3% of total managed receivables.

Interest charged for the year 2022 amounted to Rp9,462,215, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT Bank Victoria Tbk (“Bank Victoria”)**

On December 24, 2021, the Company obtained a Demand Loan (*Uncommitted*) - Revolving facility amounting Rp150,000,000 and Fixed Loan (*Uncommitted*) - Non-Revolving facility amounting Rp50,000,000 from Bank Victoria. Demand Loan (*Uncommitted*) - Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 6 (six) months. Fixed Loan (*Uncommitted*) - Non-Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months. This facility is used for the Company's working capital financing.

On June 29, 2022 an (*addendum*) was signed to change the Fixed Loan (*Uncommitted*) - Non-Revolving to a Demand Loan (*Uncommitted*) - Revolving amounting Rp50,000,000. This facility expired on December 24, 2022.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Victoria Tbk (“Bank Victoria”) (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Desember 2022, Perusahaan melakukan penandatanganan untuk perpanjangan fasilitas pinjaman *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp200.000.000 dan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas ini dapat ditarik sampai dengan 24 Desember 2023 dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp8.086.014 dan Rp21.597, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)**

Pada bulan November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 September 2021.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru dari Bank Mandiri sebesar Rp250.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 23 April 2022.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Victoria Tbk (“Bank Victoria”) (continued)**

On December 26, 2022, the Company obtained an extended *Demand Loan (Uncommitted) - Revolving facility* amounting to Rp200,000,000 and additional loan facility amounting to Rp200,000,000 from Bank Victoria. This loan facility can be withdrawn until December 24, 2023 and have maturity period at maximum of 6 (six) months since the drawdown date. This facility is used for the Company’s working capital financing.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 times, and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp8,086,014 and Rp21,597, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)**

In November 2017, the Company obtained new *Non-Revolving working capital loan facility* from Bank Mandiri amounting to Rp200,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully repaid this loan on September 23, 2021.

On October 16, 2018, the Company obtained new *Non-Revolving working capital loan facility* from Bank Mandiri amounting to Rp250,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. The Company has fully repaid this loan on April 23, 2022.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga untuk fasilitas KMK Non-Revolving sebesar Rp200.000.000 dari 8,60% ke 7,85% dan penurunan suku bunga untuk fasilitas KMK Non-Revolving sebesar Rp250.000.000 dari 9,00% menjadi 8,25%.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* baru sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* baru sebesar Rp300.000.000 dari Bank Mandiri. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman *Non Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja *Revolving* sebesar Rp100.000.000. Fasilitas pinjaman *Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 4 (empat) bulan sejak tanggal penarikan yang dapat dilakukan perpanjangan kembali apabila diperlukan.

Total beban bunga yang terkait fasilitas pinjaman di atas pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.914.260 dan Rp5.488.660, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, rasio jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 9 kali, rasio lancar minimal 110% dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)  
(continued)**

On February 15, 2021, the Company obtained the approval for the interest rate reduction for KMK Non-Revolving facility amounting to Rp200,000,000 from 8.60% to 7.85% and interest rate reduction for KMK Non-Revolving facility amounting to Rp250,000,000 from 9.00% to 8.25%.

On December 15, 2021, the Company obtained new Revolving working capital loan facility amounting to Rp200,000,000 and new Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp300,000,000 from Bank Mandiri. Revolving loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date. Non-Revolving loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date.

On December 15, 2022, the Company obtained an extended working capital - Revolving facility amounting Rp100,000,000. This Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was 4 (four) months after withdrawal date which can be renewed if necessary.

Total interest expense on the above loan facilities in 2022 and 2021 amounted to Rp14,914,260 and Rp5,488,660, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 9 times, current ratio at minimum of 110% and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)**

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank QNB. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp250.000.000.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp100.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar). Pada tanggal 17 Juni 2020 perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas menjadi 9 (bulan) bulan sejak tanggal penandatanganan sampai dengan tanggal 11 September 2020.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000.

Pada tanggal 14 Februari 2022, fasilitas pinjaman *Revolving (Uncommitted)* sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Februari 2023.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Term-Loan 2 (Committed)* dengan Bank QNB sebesar Rp100.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja sehubungan dengan pembiayaan kendaraan dan alat berat (maksimal sebesar Rp40.000.000 untuk pembiayaan di luar merek Caterpillar).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp11.124.730 dan Rp11.724.704 disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 (tujuh) kali dan *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 3,5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)**

On December 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank QNB. The Company obtained a *Term-Loan (Committed)* facility amounting to Rp250,000,000

*This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp100,000,000 for financing other than the Caterpillar brand). On June 17, 2020 the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility to 9 (nine) months the signing date until September 11, 2020.*

On February 16, 2021, the Company obtained an additional *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000.

On February 14, 2022, the *Revolving (Uncommitted)* loan facility amounting to Rp100,000,000 has been extended until February 16, 2023.

On June 28, 2022, the Company signed a *Term-Loan 2 (Committed)* facility agreement with Bank QNB amounting to Rp100,000,000. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used to finance working capital in connection with financing vehicles and heavy equipment (maximum amounting to Rp40,000,000 for financing other than the Caterpillar brand).

*Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp11,124,730 and Rp11,724,704 presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 7 (seven) times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 3.5% of total managed receivables.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank DKI (“Bank DKI”)**

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* sebesar Rp100.000.000 dan fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* sebesar Rp100.000.000 dari Bank DKI. Fasilitas pinjaman *KMK Executing - Non Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan. Fasilitas pinjaman *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan dan dapat diperpanjang jika diperlukan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 (delapan) kali dan *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 sebesar Rp3.391.403, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (“Bank QNB”)  
(continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT Bank DKI (“Bank DKI”)**

On August 24, 2022, the Company obtained a *KMK Executing - Non Revolving* facility amounting Rp100,000,000 and *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* amounting Rp100,000,000 from Bank DKI. *KMK Executing - Non Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 48 (forty eight) months. *KMK Pinjaman Tetap Berjangka - Revolving* facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months can be rollover if needed. This facility is used for the Company’s working capital financing.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 (eight) times and *non-performing* receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the year 2022 amounted to Rp3,391,403, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")**

Pada tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 3 (PTK 3) *on liquidation basis - committed* sebesar Rp300.000.000 dari CIMB. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan maksimal sebesar Rp200.000.000 untuk pembiayaan alat berat (untuk merek Caterpillar saja). Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Perusahaan telah melunasi PTK 3 pada tanggal 13 Agustus 2022.

Pada tanggal 12 Januari 2021, fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp100.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perpanjangan fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga sebesar Rp400.000.000. Pinjaman ini terdiri dari:

- (i) Pinjaman Transaksi Khusus 4 (PTK 4) - *uncommitted - revolving* sebesar Rp200.000.000, dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan akan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu fasilitas kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.
- (ii) Pinjaman Transaksi Khusus 5 (PTK 5) - *committed - on liquidation* sebesar Rp200.000.000 dan dapat ditarik dalam jangka waktu 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan fasilitas pinjaman dan akan jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp13.983.326 dan Rp10.775.221, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")**

On February 14, 2019, the Company obtained on liquidation basis - committed Specific Transaction Loan 3 (PTK 3) facility amounting to Rp300,000,000 from CIMB. This facility is used for working capital financing and maximum Rp200,000,000 for heavy equipment (for Caterpillar brand only). This loan facility can be withdrawn for 6 (six) months since the signing date and will mature at maximum 36 (thirty six) months after withdrawal date. The Company has fully withdrawn the facility. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies. The Company has fully paid PTK 3 on August 13, 2022.

On January 12, 2021, the loan facility from CIMB Niaga amounting to Rp100,000,000 has been extended until October 28, 2021. This loan facilities can be withdrawn for 12 (twelve) months period since the signing date of the extension agreement.

On December 23, 2021, the Company obtained loan facility from CIMB Niaga, amounting to Rp400,000,000. This loan facility consists of:

- (i) *Uncommitted - revolving - Specific Transaction Loan 4 (PTK 4)* amounting to Rp200,000,000, can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 3 (three) months after withdrawal date. The period of the loan facility automatically extended for a period of 90 (ninety) days from the due date of the loan facility.
- (ii) *Committed - on liquidation - Specific Transaction Loan 5 (PTK 5)* amounting to Rp200,000,000 and can be withdrawn for 9 (nine) months period since the agreement signing date and with maturity period at maximum of 48 (forty eight) months after withdrawal date.

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp13,983,326 and Rp10,775,221, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)  
(lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 10 kali, rasio lancar minimum sebesar 1,1 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo tidak lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)**

Pada tanggal 24 November 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Term-Loan (Committed)* sebesar Rp200.000.000 dari Bank Permata. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan bisnis perusahaan sesuai POJK. Semua fasilitas pinjaman ini dapat dicairkan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Perusahaan telah melakukan pencairan atas seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* sebesar Rp250.000.000 dan fasilitas pinjaman *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Permata. Fasilitas pinjaman *Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Untuk Fasilitas pinjaman *Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving* dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan dan dapat diperpanjang. Fasilitas ini digunakan untuk piutang pembiayaan barang dan jasa Perusahaan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 7 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)  
(continued)**

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times, current ratio of minimum 1.1 time and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*

**PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)**

*On November 24, 2021, the Company obtained a Term-Loan (Committed) facility amounting to Rp200,000,000 from Bank Permata. This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for the Company business in accordance with POJK. All of this loans facilities can be withdrawn in Rupiah and US Dollar currencies. The Company has fully drawdown on this facility.*

*On December 23, 2022, the Company obtained a Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving facility amounting Rp250,000,000 and Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving facility amounting Rp50,000,000 from Bank Permata. Term Loan 2 (Committed) - Non-Revolving facility can be withdrawn for 6 (six) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months.*

*For the Money Market Loan (Uncommitted) - Revolving facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 3 (three) months since drawdown date and can be extended. This facility is used for receivables for the financing of the Company's goods and services.*

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios. such as, debt to equity ratio at maximum of 7 times, and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”) (lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp11.485.972 dan Rp277.308 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)**

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *Revolving* sebesar Rp50.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 11 Januari 2021, perjanjian fasilitas pinjaman telah diperbaharui untuk merubah jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 11 Januari 2022.

Pada tanggal 11 Januari 2022, fasilitas pinjaman dari Bank Mestika sebesar Rp50.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2022. Pada tanggal 11 April 2022 fasilitas ini telah dilakukan perpanjangan sementara sampai dengan 11 Mei 2022 dan selanjutnya tidak dilakukan perpanjangan kembali.

Pada tanggal 30 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Mestika. Perusahaan kembali mendapat fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Executing Non Revolving* sebesar Rp200.000.000. Pinjaman ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu *KMK Executing 1* senilai Rp100.000.000 dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

*KMK Executing 2 (uncommitted line)* senilai Rp100.000.000 dapat ditarik setelah dilakukan utilisasi plafon pada *KMK Executing 1* minimal sebesar 80% dalam waktu 6 bulan sejak penandatanganan dan berlaku sampai dengan berakhirnya masa penarikan *KMK Executing 1* dan memiliki jatuh tempo maksimal 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (“Bank Permata”)  
(continued)**

*Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp11,485,972 and Rp277,308 which presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)**

*On January 11, 2019, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained a Revolving loan facility amounting to Rp50,000,000. This facility can be withdrawn within 12 (twelve) months since the signing date and with maturity period at maximum of 12 (twelve) months after withdrawal date. On January 11, 2021, the loan facility agreement has amended to change the period of withdrawal of facility until January 11, 2022.*

*On January 11, 2022, the loan facility from Bank Mestika amounting to Rp50,000,000 has been extended until April 11, 2022. On April 11, 2022 this facility has been temporary extended until May 11, 2022 and not renewed.*

*On August 30, 2022, the Company signed a loan facility agreement with Bank Mestika. The Company obtained an Executing Working Capital Non Revolving loan facility amounting to Rp200,000,000. This loan consists of 2 phases, *KMK Executing 1* in the amount of Rp100,000,000 which can be withdrawn within 12 (twelve) months from the date of signing and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.*

*KMK Executing 2 (uncommitted line) in the amount of Rp100,000,000 can be withdrawn after plafond utilization of 80% has been made on *KMK Executing 1* within 6 months since the signing date until the end of the withdrawal period for *KMK Executing 1* and has a maximum maturity of 60 (sixty) months from the date of withdrawal.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)  
(lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 8 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 4% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp1.019.902 dan Rp1.441.554, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**PT Bank JTrust Indonesia Tbk (“Bank JTrust”)**

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman Kredit *Executing Multifinance* (KEM) *Non Revolving - Uncommitted* sebesar Rp50.000.000 dari Bank JTrust. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Perusahaan telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 sebesar Rp581.972, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, jumlah hutang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Bank Mestika”)  
(continued)**

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 8 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 4% of total managed receivables.*

*Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp1,019,902 and Rp1,441,554, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*

**PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (“Bank Jtrust”)**

*On September 16, 2022, the Company obtained a Kredit Executing Multifinance (KEM) Non Revolving - Uncommitted facility from Bank JTrust amounting to Rp50,000,000. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 48 (forty eight) months after withdrawal date. This facility for financing of the Company’s working capital. The Company has fully withdrawn this facility as of December 31, 2022.*

*Interest charged for the years 2022 amounted to Rp581,972, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income*

*During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.*

*As of December 31, 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Shinhan Tbk (“Bank Shinhan”)**

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Non-Revolving* sebesar Rp50.000.000 dari Bank Shinhan Indonesia.

Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Perusahaan telah melakukan seluruh penarikan atas fasilitas ini.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp3.318.994 dan Rp461.753, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (“Bank BTPN”)**

Pada tanggal 27 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sebesar Rp200.000.000 dan Pinjaman Berjangka (PB) sebesar Rp100.000.000 dari BTPN. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu masing-masing 9 (sembilan) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan, serta memiliki jatuh tempo masing-masing maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 November 2018, perjanjian pinjaman diperbaharui untuk mengubah jangka waktu penarikan fasilitas PAB dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 26 Februari 2022.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Shinhan Tbk (“Bank Shinhan”)**

On October 19, 2021, the Company obtained Non-Revolving working capital loan facility amounting to Rp50,000,000 from Bank Shinhan Indonesia.

This loan facility can be withdrawn for 3 (three) months since the agreement was signed and maturity period at maximum of 36 (thirty six) months after withdrawal date. This facility is used for working capital of heavy equipment financing. The Company has fully withdrawn the facility.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 times, and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp3,318,994 and Rp461,753, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (“Bank BTPN”)**

On February 27, 2018, the Company obtained Installment Loan (PAB) facility amounting to Rp200,000,000 and Term Loan (PB) amounting to Rp100,000,000 from Bank BTPN. These loans can be withdrawn within 9 (nine) months and 12 (twelve) months, respectively, since the agreement was signed and with maturity period at maximum of 36 (thirty six) months and 12 (twelve) months, respectively, after withdrawal date.

On November 23, 2018, the loan agreement is amended to change the period of withdrawal of PAB facility from 9 (nine) months to 12 (twelve) months since the agreement was signed. The Company has fully repaid this loan on February 26, 2022.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN") (lanjutan)**

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp59.438 dan Rp2.887.164, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia ("Standard Chartered Bank")**

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp100.000.000 dari Standard Chartered Bank. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 10 Oktober 2022 dan fasilitas pinjaman ini tidak diperpanjang.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman *uncommitted* jangka pendek sebesar Rp300.000.000 dari Standard Chartered Bank. Fasilitas pinjaman ini bekerjasama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank sebagai Bank penjamin dalam program PEN yang ditunjuk dalam segmen korporasi (PMK 98). Fasilitas pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan dan memiliki jatuh tempo maksimal 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 sebesar Rp4.828.704, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti, besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional ("Bank BTPN") (continued)**

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted Rp59,438 and Rp2,887,164, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**Standard Chartered Bank, Indonesia Branch ("Standard Chartered Bank")**

On December 10, 2021, the Company obtained a short-term loan facility amounting to Rp100,000,000 from Standard Chartered Bank. This loan facility is available up to 1 (one) month before the date of termination. This loan facility will mature 1 (one) year from the date of signing.

The Company has fully repaid this loan on October 10, 2022 and this loan facility was not extended.

On December 14, 2022, the Company obtained an *uncommitted* short-term loan facility amounting to Rp300,000,000 from Standard Chartered Bank. This loan facility is in collaboration with an Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank as guarantee under PEN Program intended for corporate segments (PMK 98). This facility can be withdrawn within 3 (three) years since the signing date and with maturity period at maximum of 6 (six) months after withdrawal date.

Interest charged for the year 2022 amounted to Rp4,828,704, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, *non-performing* receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables and total *tangible net worth* is not less than Rp960,000,000.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")  
(Sindikasi)**

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebagai *lead arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 11 (sebelas) Bank (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Standard Chartered Bank, cabang Dubai International Financial Centre, Taiwan Cooperative Bank, cabang Manila Offshore Banking, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura) sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$130.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 24 Juli 2020, perjanjian telah diperbaharui dengan mengubah batas maksimum fasilitas pinjaman menjadi AS\$125.000.000 (jumlah penuh) dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan dana sampai dengan tanggal 26 April 2021.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 7 (tujuh) yaitu Bank (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$80.000.000 (jumlah penuh).

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")  
(Sindikasi)**

On July 26, 2019, the Company obtained syndicated loan from PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, as lead arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 11 (eleven) Banks (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Dubai International Financial Centre Branch, Taiwan Cooperative Bank, Manila Offshore Banking Branch, Eastspring Investments SICAV-FIS-Asia Pacific Loan Fund, The Korea Development Bank, Singapore Branch, RHB Bank Berhad, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch) as original lenders with maximum loan facility of US\$130,000,000 (full amount).

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

On July 24, 2020, the agreement has been amended by changing the maximum loan facility to US\$125,000,000 (full amount) and extending the period of availability of funds until April 26, 2021.

On May 10, 2021, the Company obtained syndicated loan from CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk, as arrangers, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as agent and 7 (seven) are Banks (Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT CTBC Indonesia, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan Bank of Panhsin as original lenders with maximum loan facility of US\$80,000,000 (full amount).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri)  
(Sindikasi) (lanjutan)**

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 kali, rasio interest coverage minimal sebesar 120%, *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000.

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, dan PT Bank ANZ Indonesia sebagai *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *agent* dan 10 (sepuluh) yaitu Bank Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebagai *original lenders* dengan batas maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$25.000.000 (jumlah penuh) dan Rp920.000.000. Pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$4.000.000 (jumlah penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum melakukan penarikan fasilitas pinjaman kembali.

Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap *tangible net worth* ekuitas (tidak termasuk aset tak berwujud) maksimal 5 kali, rasio *interest coverage* minimal sebesar 120%, *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan dan jumlah *tangible net worth* tidak kurang dari Rp960.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp89.308.575 dan Rp55.129.683, dan disajikan sebagai bagian dari “Beban Pendanaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri)  
(Sindikasi) (continued)**

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth equity (excluding intangible assets) ratio at maximum of 5 times, interest coverage ratio at minimum of 120%, *non-performing* receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total *tangible net worth* is not less than Rp960,000,000.

On October 5, 2022, the Company obtained syndicated loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and PT Bank ANZ Indonesia as *arrangers*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as *agent* and 10 (ten) are Banks Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KB Bukopin, PT CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat as *original lenders* with maximum loan facility of US\$25,000,000 (full amount) and Rp920,000,000. On November 3, 2022, the Company has made withdrawal amounting to US\$4,000,000 (full amount). Up to the date of the financial statements, the Company has not withdrawn the loan facility.

This loan facility can be withdrawn within 15 (fifteen) months since the signing date. This facility has maximum maturity of 3 (three) years since the last withdrawal date.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to tangible net worth equity (excluding intangible assets) ratio at maximum of 5 times, interest coverage ratio at minimum of 120%, *non-performing* receivables overdue for more than 90 days shall not to exceed 5% of total managed receivables and total *tangible net worth* is not less than Rp960,000,000.

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp89,308,575 and Rp55,129,683, respectively, and presented as part of “Financing Costs” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")  
(Sindikasi)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS, telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *principal only swap* (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-revolving* baru dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 (jumlah penuh) (dalam Rupiah dan Dolar AS), yang digunakan untuk pembiayaan alat-alat berat atau pembiayaan mesin untuk konsumen ekspor. Pinjaman ini dapat ditarik dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan. Perjanjian akan berakhir setelah 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 26 November 2021.

Pada tanggal 11 Februari 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan penurunan suku bunga dari 10,00% menjadi 9,75%.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 sebesar Rp4.883.149, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali dan besarnya *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")  
(Sindikasi)**

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the US Dollar facility was hedged by cross currency swap, interest rate swap and principal only swap contracts (Note 18).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

On April 20, 2017, the Company obtained new non-revolving loan facility with maximum credit amounting to US\$20,000,000 (full amount) (in Rupiah and US Dollar), which was used for heavy equipment financing or financing of machines for consumers export. This loan facility can be withdrawn for 12 (twelve) months since the agreement was signed. This agreement will expire after 72 (seventy two) months from date the agreement was signed. The Company has fully paid this loan on November 26, 2021.

On February 11, 2021, Company obtained the approval for the interest rate reduction from 10.00% to 9.75%.

Interest charged for the years 2021, amounted to Rp4,883,149, respectively, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 10 times and non-performing receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank (Sindikasi)**

Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari Standard Chartered Bank, Jakarta dan Standard Chartered Bank, London, sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal penandatanganan dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 28 Maret 2018, telah dilakukan pembaharuan pertama atas perjanjian pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh Standard Chartered Bank, Bank ANZ Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura, dan Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura, dimana jumlah fasilitas pinjaman sindikasi di atas menjadi AS\$126.500.000 (jumlah penuh). Pinjaman ini dapat ditarik dalam 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama, selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2018, telah dilakukan pembaharuan kedua untuk mengubah jangka waktu penarikan dari 9 (sembilan) bulan menjadi 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perubahan pertama dan jatuh tempo maksimal 3 (tiga) tahun sejak tanggal penarikan terakhir. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 20 Desember 2021.

Saldo pinjaman dari fasilitas Dolar AS telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap - coupon only, interest rate swap, principal only swap* dan *call spread currency option* pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 18).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti jumlah utang terhadap ekuitas maksimal 5 (lima) kali, nilai aset neto minimal Rp960.000.000 dan *non-performing* piutang yang jatuh tempo lebih dari 90 hari setinggi-tingginya 5% dari jumlah keseluruhan piutang kelolaan.

Beban bunga yang dibebankan tahun 2021 sebesar Rp11.266.626, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**12. BORROWINGS (continued)**

**Standard Chartered Bank (Syndication)**

On December 11, 2017, the Company obtained syndicated loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta and Standard Chartered Bank, London, amounting to US\$30,000,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 6 (six) months since the signing date and with maturity period at maximum of 3 (three) years after withdrawal date.

On March 28, 2018, the first amendment of the syndicated loan agreement was made and coordinated by Standard Chartered Bank, ANZ Indonesia Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch, and Emirates NBD PJSC, Singapore Branch, where the above syndicated loan facility became US\$126,500,000 (full amount). This facility can be withdrawn within 9 (nine) months since the signing date of the first amendment, furthermore on October 31, 2018, the second amendment has been made to change the period of withdrawal from 9 (nine) months to 12 (twelve) months from the signing date of the first amendment and with maturity period at maximum of 3 (three) years from the last withdrawal date. The Company has fully repaid this loan on December 20, 2021

The outstanding loans balance from US Dollar facility was hedged by *cross currency swap - coupon only, interest rate swap, principal only swap* and *call spread currency option* contracts on December 31, 2021 (Note 18).

During the period while the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, debt to equity ratio at maximum of 5 (five) times, minimum net asset value of Rp960,000,000 and *non-performing* receivables with overdue for more than 90 days not exceed 5% of total managed receivables.

Interest charged for the year 2021 amounted to Rp11,266,626, respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**PT Tiara Marga Trakindo**

Pada tanggal 3 September 2010, Perusahaan dan PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), entitas induk, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan jumlah agregat pokok maksimum sebesar AS\$30.000.000 (jumlah penuh).

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian fasilitas pinjaman untuk meningkatkan fasilitas pinjaman menjadi AS\$110.000.000 (jumlah penuh).

Pada tanggal 31 Juli 2013, Perusahaan melakukan konversi ke mata uang rupiah dengan nilai konversi menggunakan kurs Rp10.278/AS\$1 sehingga jumlah terhutang menjadi Rp770.850.000 sesuai dengan amandemen No. 195.

Berdasarkan perjanjian pinjaman subordinasi No. 122 pada tanggal 30 September 2015, TMT setuju untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi yang digunakan sebagai modal kerja guna untuk menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 2 September 2021.

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2021 sebesar Rp3.049.054, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27 dan 30c).

**Pembatasan utang**

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan sebaliknya; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; dan pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama.

**12. BORROWINGS (continued)**

**PT Tiara Marga Trakindo**

On September 3, 2010, the Company and PT Tiara Marga Trakindo ("TMT"), parent entity, entered into loan facility agreement with a maximum aggregate principal amount of US\$30,000,000 (full amount).

The loan bears annual interest based on *Intragroup Loan Rate*, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability rates.

On December 8, 2010, the Company signed an amendment of loan facility agreement to increase the loan facility to US\$110,000,000 (full amount).

On July 31, 2013, the Company has converted the currency into Indonesian Rupiah using conversion rate of Rp10,278/US\$1 so that the outstanding translated amount totaled Rp770,850,000 according to amendment No. 195.

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 on September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the loan facility balance or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan used as working capital to support the Company's main activity. The loan bears annual interest based on *Intragroup Loan Rate*, which at any time will be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability rates. The Company has fully repaid this loan on September 2, 2021.

Interest charged for the years 2021 amounted to Rp3,049,054, presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 27 and 30c).

**Debt covenants**

In addition to those detailed above, the Company, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status from private company to public company and vice versa; reducing the authorized, issued and fully paid capital, restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; and restrictions on change in core business activities.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PINJAMAN (lanjutan)**

**Pembatasan utang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**13. PINJAMAN SUBORDINASI**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 30 September 2015, TMT menyetujui untuk mengubah 50% dari saldo fasilitas pinjaman atau sebesar Rp385.425.000 menjadi pinjaman subordinasi, yang digunakan sebagai modal kerja guna menunjang kegiatan utama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan berdasarkan Tingkat Pinjaman *Intragroup*, yang sewaktu-waktu akan ditinjau dan disesuaikan oleh TMT berdasarkan kondisi pasar dan tingkat ketersediaan.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* sejumlah AS\$28.143.483, yang diambil seluruhnya oleh TMT. Para pihak setuju untuk memperhitungkan *Medium Term Notes* ini dengan Fasilitas Pinjaman Subordinasi yang telah diperoleh Perusahaan dari TMT dengan menggunakan nilai tukar Rp13.695/AS\$1. Seluruh syarat dan ketentuan MTN mengikuti seluruh syarat dan ketentuan yang berlaku dalam Perjanjian Pinjaman Subordinasi No.122 tanggal 19 November 2015 dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2021. Pada tanggal 3 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman fasilitas Dolar AS telah dilindung nilai dengan kontrak *cross currency swap, principal only swap* dan *call spread currency option* (Catatan 18).

Beban bunga yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp15.409.249 dan Rp16.777.936, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pendanaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27 dan 30c).

**12. BORROWINGS (continued)**

**Debt covenants (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**13. SUBORDINATED LOAN**

Based on the Subordinated Loan Agreement No.122 dated September 30, 2015, TMT agreed to convert 50% of the outstanding loan or amounting to Rp385,425,000 into subordinated loan, which was used as working capital to support the Company's main business. The loan bears annual interest based on *Intragroup Loan Rate*, which may at any time be reviewed and adjusted by TMT based on the prevailing market conditions and availability.

On June 2, 2016, the Company issued *Medium Term Notes* amounting to US\$28,143,483, which was fully taken by TMT. The parties agreed to take into account the *Medium Term Notes* into the Subordinated Loan Facility which have been obtained by the Company using the exchange rate Rp13,695/US\$1. All terms and conditions of MTN follows all of the terms and conditions applicable in the Subordinated Loan Agreement No.122 dated November 19, 2015 and will expire on December 30, 2021. On December 3, 2021, this loan facility has been extended until April 1, 2025.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding US Dollar loan was hedged by *cross currency swap, principal only swap* and *call spread currency option* contracts (Note 18).

Interest charged for the years 2022 and 2021 amounted to Rp15,409,249 and Rp16,777,936 respectively, and presented as part of "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 27 and 30c).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Taksiran pajak penghasilan terutang - Pasal 29	34.811.392	20.445.641
Utang pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	3.762.989	639.195
Pasal 23	3.340.584	2.600.094
Pasal 25	2.445.160	1.229.380
Pasal 26	298.751	315.118
Pasal 4 (2)	49.319	8.869
<b>Total utang pajak</b>	<b>44.708.195</b>	<b>25.238.297</b>

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	136.291.543	60.144.685
Beda temporer	124.028.998	55.401.149
Beda tetap	2.009.132	7.847.111
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - neto</b>	<b>262.329.673</b>	<b>123.392.945</b>
Beban pajak kini	57.712.528	27.146.448
Pajak dibayar di muka - Pasal 25	(22.901.136)	(6.700.807)
<b>Total pajak penghasilan terutang</b>	<b>34.811.392</b>	<b>20.445.641</b>

**14. TAXATION**

a. Taxes payable

*Estimated income tax payable - Article 29*  
*Other income taxes payable: Article 21*  
*Article 23*  
*Article 25*  
*Article 26*  
*Article 4 (2)*

**Total taxes payable**

b. Current tax

*The following calculation presents the reconciliation between income before tax expense and estimated fiscal income for the years ended December 31, 2022 and 2021, based on the statements profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

*Income before income tax expense*  
*Temporary differences*  
*Permanent differences*

**Estimated taxable income - net**

*Current tax expense*  
*Prepaid tax - Article 25*

**Total income tax payable**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Beban pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir</b> <b>pada Tanggal 31 Desember/</b> <b>Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	136.291.543	60.144.685
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	29.984.139	13.231.830
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak	442.009	1.726.365
Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak	-	335.053
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>30.426.148</b>	<b>15.293.248</b>
Beban pajak:		
Pajak kini	57.712.528	27.146.448
Pajak tangguhan	(27.286.380)	(11.853.200)
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>30.426.148</b>	<b>15.293.248</b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

**14. TAXATION (continued)**

c. Tax expense

Reconciliation between the income tax expense calculated by applying the prevailing tax rates to the income before income tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

<i>Income before income tax expense</i>
<i>Tax expense at the prevailing tax rates</i>
<i>The effect of permanent differences at the prevailing tax rates</i>
<i>Adjustments due to decreasing income tax rate</i>
<b>Tax expense - net</b>
<i>Tax expense:</i>
<i>Current tax</i>
<i>Deferred tax</i>
<b>Tax expense - net</b>

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2022 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2021 has been used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

d. Pajak tangguhan

d. *Deferred tax*

Rincian aset pajak tangguhan - neto, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets - net, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambiliah atas penyelesaian piutang	11.494.882	-	26.075.106	-	37.569.988
Lindung nilai arus kas	4.460.932	-	-	(619.571)	3.841.361
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.227.607	-	666.445	182.039	4.076.091
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	1.576.814	-	533.231	-	2.110.045
Aset hak guna	(762.870)	-	11.598	-	(751.272)
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>19.997.365</b>	<b>-</b>	<b>27.286.380</b>	<b>(437.532)</b>	<b>46.846.213</b>
					<i>Deferred tax assets</i>
					<i>Allowance for impairment losses of assets acquired in settlement of receivables</i>
					<i>Cash flows hedges</i>
					<i>Liability for employee benefits</i>
					<i>Accrued expenses - salaries and employee benefits</i>
					<i>Right-of-used assets</i>
					<b>Deferred tax assets - net</b>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustments due to changes in tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambiliah atas penyelesaian piutang	-	-	11.494.882	-	11.494.882
Lindung nilai arus kas	2.718.821	-	-	1.742.111	4.460.932
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.410.858	461.274	101.695	(746.220)	3.227.607
Beban akrual - gaji dan kesejahteraan karyawan	888.639	-	688.175	-	1.576.814
Aset hak guna	129.956	(796.327)	(96.499)	-	(762.870)
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>7.148.274</b>	<b>(335.053)</b>	<b>12.188.253</b>	<b>995.891</b>	<b>19.997.365</b>
					<i>Deferred tax assets</i>
					<i>Allowance for impairment losses of assets acquired in settlement of receivables</i>
					<i>Cash flows hedges</i>
					<i>Liability for employee benefits</i>
					<i>Accrued expenses - salaries and employee benefits</i>
					<i>Right-of-used assets</i>
					<b>Deferred tax assets - net</b>

Manfaat aset pajak tangguhan diakui oleh Perusahaan jika laba fiskal pada masa mendatang melebihi keuntungan yang timbul dari pembalikan beda temporer kena pajak yang ada.

*The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Beban bunga	20.734.470	20.029.634
Bonus karyawan	9.591.111	7.167.336
Lain-lain	2.241.687	5.710.588
Sub-total	<u>32.567.268</u>	<u>32.907.558</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 27 dan 30c)</b>		
Beban bunga	44.879	40.708
<b>Total beban akrual</b>	<u><b>32.612.147</b></u>	<u><b>32.948.266</b></u>

**15. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
Interest expense
Employees' bonus
Others
Sub-total
<b>Related party (Notes 27 and 30c)</b>
Interest expenses
<b>Total accrued expenses</b>

**16. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Utang pemasok	26.392.986	43.240.226
Titipan konsumen	22.528.859	36.867.746
Utang asuransi	17.022.057	29.940.324
Liabilitas sewa	9.535.391	19.691.012
Lainnya	7.712.069	12.691.483
Sub-total	<u>83.191.362</u>	<u>142.430.791</u>
<b>Pihak-pihak berelasi (Catatan 30d)</b>		
Utang pemasok	12.332.611	234.691.263
Lainnya	1.200.127	3.201.471
Sub-total	<u>13.532.738</u>	<u>237.892.734</u>
<b>Total liabilitas lain-lain</b>	<u><b>96.724.100</b></u>	<u><b>380.323.525</b></u>

**16. OTHER LIABILITIES**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
Payable to suppliers
Advance from customers
Insurance payables
Lease liabilities
Others
Sub-total
<b>Related parties (Note 30d)</b>
Payable to suppliers
Others
Sub-total
<b>Total other liabilities</b>

**Liabilitas Sewa**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

**Lease Liabilities**

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/For the Year Ended December 31, 2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kelas aset pendasar Bangunan	19.691.012	1.947.831	234.409	(12.337.861)	9.535.391	Underlying assets Buildings
	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/For the Year Ended December 31, 2021					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kelas aset pendasar Bangunan	12.537.433	16.003.831	771.469	(9.621.721)	19.691.012	Underlying assets Buildings

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Liabilitas Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Jangka pendek	4.695.861	6.556.719	Current portion
Jangka panjang	4.839.530	13.134.293	Non-current portion
<b>Total</b>	<b><u>9.535.391</u></b>	<b><u>19.691.012</u></b>	<b>Total</b>

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**Imbalan pensiun manfaat pasti**

Perusahaan mempunyai dana pensiun manfaat pasti yang melindungi kepentingan sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan melalui administrasi dana yang terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Manfaat dari dana pensiun telah disesuaikan untuk melindungi manfaat pasti minimal sesuai Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang adalah tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

**Imbalan pensiun iuran pasti**

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap yang memenuhi syarat dan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Penyisihan berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi yang berkaitan. Jika porsi karyawan yang didanai pemberi kerja dalam dana pensiun lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

**16. OTHER LIABILITIES (continued)**

**Lease Liabilities (continued)**

Lease payables on time basis:

**17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**

**Defined benefit pension plan**

The Company has a defined benefit pension plan, covering substantially all of its permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The Company's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund is contributed by both employees and the Company. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under a Law No. 11/2020 regarding Job Creation (the "Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

**Defined contribution pension plan**

The Company has a defined contribution pension plan covering certain permanent employees and recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with the Law. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The provision under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer - funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)**

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program baik manfaat pasti atau iuran pasti, oleh karena itu, liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan persyaratan minimum yang mengacu pada Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang diakui dalam laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (oleh Kantor Konsultan Aktuarial Halim & Rekan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021) berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 14 Februari 2023 dan 14 Februari 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Tingkat diskonto tahunan	7,12%	3,39% - 7,54%	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	Annual salary increase
Pengembalian investasi	7,12%	3,39% - 7,54%	Investment return
Tingkat mortalitas	4=TMI 2019	4=TMI 2019	Mortality rates table
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	60,00%	60,00%	Turnover rates
Tingkat cacat	10,00%	10,00%	Disability rates
	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	(dari 4=TMI 2019/ from 4=TMI 2019)	

\*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

\*TMI = Indonesia Mortality Table

**a. Beban atas imbalan kerja karyawan**

**a. Employee benefits expense**

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,</b>						
	<b>2022</b>			<b>2021</b>			
	<b>Didanai/ Funded Plan</b>	<b>Tidak didanai/ Unfunded Plan</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Didanai/ Funded Plan</b>	<b>Tidak didanai/ Unfunded Plan</b>	<b>Total/ Total</b>	
Biaya jasa kini	404.410	5.409.697	5.814.107	446.778	1.536.745	1.983.523	Current service cost
Biaya bunga	7.738	873.492	881.230	10.787	716.666	727.453	Interest cost
Laba aktuarial tahun berjalan - neto	-	(503.809)	(503.809)	-	(1.403.867)	(1.403.867)	Actuarial gains recognized in the current year - net
Perubahan periode atribusi	-	(2.116.924)	(2.116.924)	-	-	-	Change in attribution period
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>412.148</b>	<b>3.662.456</b>	<b>4.074.604</b>	<b>457.565</b>	<b>849.544</b>	<b>1.307.109</b>	<b>Net employee benefits expense</b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Liability for employee benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Details of the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	18.669.259	17.640.110	36.309.369	16.667.147	14.742.442	31.409.589	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(17.281.178)	(500.506)	(17.781.684)	(16.356.858)	(381.789)	(16.738.647)	Fair value of plan assets
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>1.388.081</b>	<b>17.139.604</b>	<b>18.527.685</b>	<b>310.289</b>	<b>14.360.653</b>	<b>14.670.942</b>	<b>Liability for employee benefits</b>

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari		16.667.147	14.742.442	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	404.410		5.409.697	Current service cost
Biaya bunga	1.164.779		907.083	Interest cost
Kontribusi peserta	125.750		-	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun		(569.760)	(588.157)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)				Past service cost - (Transfer in/out)
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(275.681)		(354.072)	Actuarial losses from charges in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	1.152.614		(1.322.222)	Actuarial losses from experience adjustment
Perubahan periode Atribusi	-		(1.154.661)	Change in attribution period
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember</b>	<b>18.669.259</b>	<b>17.640.110</b>	<b>36.309.369</b>	<b>Present value of defined benefit obligation at December 31</b>

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti 1 Januari		17.413.990	16.178.045	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	446.778		4.767.663	Current service cost
Biaya bunga	1.166.773		737.592	Interest cost
Kontribusi peserta	123.115		-	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun		(681.740)	(393.517)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran biaya jasa lalu (Transfer in/out)				Past service cost - (Transfer in/out)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

**17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
**(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Liability for employee benefits (continued)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/Total	
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(320.523)	(635.430)	(955.953)	Actuarial losses from charges in financial assumption
Rugi aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(1.481.246)	(2.680.993)	(4.162.239)	Actuarial losses from experience adjustment
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasti 31 Desember</b>	<b>16.667.147</b>	<b>14.742.442</b>	<b>31.409.589</b>	<b>Present value of defined benefit obligation at December 31</b>

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Jumlah/ Total	
Nilai wajar aset program - 1 Januari	16.356.858	381.789	16.738.647	16.327.515	210.226	16.537.741	Fair value of plan assets at January 1
Pengembalian aset program	1.157.041	33.591	1.190.632	1.155.986	20.926	1.176.912	Return of plan assets
Kontribusi Perusahaan	277.153	180.000	457.153	271.345	180.000	451.345	Contribution by the Company
Kontribusi pekerja	125.750	-	125.750	123.115	-	123.115	Contribution by the employee
Pembayaran manfaat	(569.760)	-	(569.760)	(681.740)	-	(681.740)	Benefits payment
Rugi aktuarial atas aset program	(65.864)	(94.874)	(160.738)	(839.363)	(29.363)	(868.726)	Actuarial losses on plan assets
<b>Nilai wajar aset program 31 Desember</b>	<b>17.281.178</b>	<b>500.506</b>	<b>17.781.684</b>	<b>16.356.858</b>	<b>381.789</b>	<b>16.738.647</b>	<b>Fair value of plan assets at December 31</b>

Komposisi aset program yang diinvestasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

The composition of plan assets invested for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Surat Utang Negara	47,80%	36,80%	State bonds
Reksadana	23,60%	24,10%	Mutual funds
Saham	21,60%	22,60%	Stock
Obligasi	3,70%	4,70%	Bond
Deposito berjangka	1,80%	11,30%	Time deposits
Deposits on call	1,50%	0,50%	Deposits on call
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar rata-rata pengembalian jangka panjang dan alokasi aset jangka panjang pada setiap program sebesar 7,12% dan berkisar antara 3,39% sampai dengan 7,54% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
Saldo awal	310.289	14.360.653	14.670.942	1.086.476	15.967.818	17.054.294	Beginning balance
Beban imbalan kerja	412.148	5.779.380	6.191.528	457.565	849.544	1.307.109	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	942.797	(1.077.611)	(134.814)	(962.407)	(1.883.192)	(2.845.599)	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran kontribusi	(277.153)	(180.000)	(457.153)	(271.345)	(180.000)	(451.345)	Contributions paid
Pembayaran manfaat	-	(588.157)	(588.157)	-	(393.517)	(393.517)	Benefits paid
Perubahan periode atribusi	-	(1.154.661)	(1.154.661)	-	-	-	Change in attribution period
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.388.081</b>	<b>17.139.604</b>	<b>18.527.685</b>	<b>310.289</b>	<b>14.360.653</b>	<b>14.670.942</b>	<b>Ending balance</b>

**17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**  
**(continued)**

b. Liability for employee benefits (continued)

The expected return on plan assets is determined on the basis of long-term average returns and the long-term benchmark in each plan, being 7.12% and ranging from 3.39% to 7.54% per annum for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto pada tahun 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for discount rate risk in 2022 and 2021, are as follows:

	2022 (diaudit/Audited)			2021 (diaudit/Audited)			
	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	Didanai/ Funded	Tidak didanai/ Unfunded	Total/ Total	
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	744.800	2.354.448	3.099.248	(2.010.134)	(1.863.284)	(3.873.418)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(700.435)	(2.026.589)	(2.727.024)	2.423.086	2.189.990	4.613.076	Decrease in interest rate by 100 basis point
	Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga/ Effect on the aggregate current service cost and interest cost			Dampak liabilitas manfaat pasti/ Effect on the defined benefits obligation			
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	743.556	2.302.244	3.045.800	(1.847.663)	(1.846.458)	(3.694.121)	Increase in interest rate by 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(694.060)	(1.997.619)	(2.691.679)	2.230.997	2.154.528	4.385.525	Decrease in interest rate by 100 basis point

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Kurang dari 1 tahun	1.675.792	1.618.149
1 - 2 tahun	1.727.674	821.226
2 - 5 tahun	8.790.106	6.400.361
Lebih dari 5 tahun	315.660.258	285.716.556

**17. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

b. Liability for employee benefits (continued)

The maturity profile analysis of the post-employment benefits payment as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Less than 1 year	1.675.792	1.618.149
1 - 2 years	1.727.674	821.226
2 - 5 years	8.790.106	6.400.361
More than 5 years	315.660.258	285.716.556

**18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Aset derivatif</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.112.713	378.117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.288.284	587.139
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.436.116	2.802.210
Standard Chartered Bank (Jakarta)	13.161.798	1.715.102
PT Bank ANZ Indonesia	5.648.247	67.404
<b>Total aset derivatif</b>	<b>118.647.158</b>	<b>5.549.972</b>
<b>Liabilitas derivatif</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.931.499
PT Bank ANZ Indonesia	-	9.347.764
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.604.161
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.630.769
Standard Chartered Bank (Jakarta)	-	765.648
<b>Total liabilitas derivatif</b>	<b>-</b>	<b>27.279.841</b>

**18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES**

This account consists of:

<b>Derivative assets</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank (Jakarta)
PT Bank ANZ Indonesia
<b>Total derivative assets</b>
<b>Derivative liabilities</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank (Jakarta)
<b>Total derivative liabilities</b>

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap* dan *principal only swap*, Perusahaan membayar kepada bank jumlah tertentu dan bank membayar sejumlah tertentu kepada Perusahaan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

Based on cross currency swap contracts and principal only swap, the Company pays the bank certain amount and the bank pays the Company certain amount for the same period based on the contracts.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Berdasarkan kontrak *interest rate swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + marjin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama berdasarkan kontrak.

Berdasarkan kontrak *cross currency swap - coupon only swap*, Perusahaan membayar kepada bank bunga tetap tertentu dalam mata uang Rupiah setiap 3 (tiga) bulan dan bank membayar kepada Perusahaan bunga mengambang dalam mata uang Dolar AS sebesar LIBOR (tiga bulanan) + marjin per tahun setiap 3 (tiga) bulan pada periode yang sama dan dengan nilai tukar yang telah ditentukan.

Berdasarkan kontrak *call spread currency option*, Perusahaan membayar kepada bank sejumlah tertentu dalam mata uang Dolar AS dan bank membayar kepada Perusahaan sejumlah tertentu dalam mata uang Rupiah pada tanggal kontrak. Perusahaan membayar premi dengan tingkat premi tertentu. Jika nilai tukar AS\$/Rupiah di pasar di antara nilai tukar terendah (*lower strike*) dan nilai tukar tertinggi (*higher strike*) per tahun pada setiap tanggal pembayaran premi, maka Perusahaan diperbolehkan untuk membeli sejumlah Dolar AS tertentu dengan nilai tukar terendah berdasarkan kontrak.

**a. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut:

**18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

Based on interest rate swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period based on the contracts.

Based on cross currency swap - coupon only swap contracts, the Company pays the bank certain fixed interest rate every 3 (three) months and the bank pays the Company floating interest on US Dollar at quarterly LIBOR + margin per annum every 3 (three) months for the same period and with the exchange rate which has been determined.

Based on call spread currency option contracts, the Company pays the bank certain amount in US Dollar currency and the bank pays the Company certain amount in Rupiah currency on the contract date. The Company pays premium with certain premium rate. If the exchange rate US\$/Rupiah in market is between the lowest (lower strike) and highest exchange rates (higher strike) per year at the premium payment date, the Company is allowed to buy certain US Dollar amount using the lowest exchange rate based on the contracts.

**a. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)**

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC NISP as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh/ Contract value (in full amount))	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$915.923	Rp36.138
2.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$704.076	Rp27.810
3.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$11.873.077	Rp5.203.611
4.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$9.126.923	Rp4.004.872
5.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$2.695.313	Rp2.344.568
6.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$3.554.688	Rp3.098.902
7.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$3.989.063	Rp3.490.716
8.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$5.260.938	Rp4.613.850
9.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$3.342.188	Rp3.377.014
10.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$4.407.813	Rp4.464.585

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**a. PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC NISP”)**  
**(lanjutan)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan OCBC NISP sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
11.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$8.000.000	Rp4.584.716
12.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$3.342.188	Rp3.427.315
13.	Cross Currency Swap	20 Januari 2022/ January 20, 2022	17 Januari 2025/ January 17, 2025	AS\$4.407.813	Rp4.532.885
14.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$3.773.438	Rp3.834.365
15.	Cross Currency Swap	25 Januari 2022/ January 25, 2022	23 Januari 2025/ January 23, 2025	AS\$4.976.563	Rp5.071.366

31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$2.261.538	(Rp62.723)
2.	Cross Currency Swap	19 November 2019/ November 19, 2019	17 November 2022/ November 17, 2022	AS\$1.738.462	(Rp47.943)
3.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$915.923	(Rp644.662)
4.	Cross Currency Swap	6 Mei 2020/ May 6, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$704.076	(Rp495.964)
5.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$11.873.077	(Rp3.867.832)
6.	Cross Currency Swap	22 April 2021/ April 22, 2021	20 Oktober 2023/ October 20, 2023	AS\$9.126.923	(Rp2.971.633)
7.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$2.695.313	Rp32.869
8.	Cross Currency Swap	17 September 2021/ September 17, 2021	13 September 2024/ September 13, 2024	AS\$3.554.688	Rp50.022
9.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$3.989.063	Rp122.914
10.	Cross Currency Swap	23 September 2021/ September 23, 2021	20 September 2024/ September 20, 2024	AS\$5.260.938	Rp172.312
11.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$3.342.188	(Rp98.592)
12.	Cross Currency Swap	24 November 2021/ November 24, 2021	22 November 2024/ November 22, 2024	AS\$4.407.813	(Rp120.109)
13.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$8.000.000	(Rp1.622.041)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp52.112.713 dan Rp378.117.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp52,112,713 and Rp378,117, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp9.931.499.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp9,931,499.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *principal only swap* dengan Bank Mandiri sebagai berikut:

The Company entered into *cross currency swap*, *interest rate swap* and *principal only swap* contracts with Bank Mandiri as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$3.342.188	Rp2.565.896
2.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$4.407.813	Rp3.387.761
3.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$2.695.313	Rp2.954.639
4.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$3.554.688	Rp3.924.931
5.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$3.342.188	Rp3.494.456
6.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$4.407.813	Rp4.638.413
7.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.048.438	Rp1.882.701
8.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.701.563	Rp2.514.475
9.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$9.000.000	Rp5.925.012
31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	26 Desember 2019/ December 26, 2019	24 Desember 2022/ December 24, 2022	Rp55.000.000.000	(Rp245.653)
2.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	12 Maret 2022/ March 12, 2022	AS\$977.777	Rp16.511
3.	Principal Only Swap	9 November 2020/ November 9, 2020	11 April 2022/ April 11, 2022	AS\$2.063.611	Rp42.035
4.	Principal Only Swap	23 Agustus 2021/ August 23, 2021	30 Maret 2022/ March 30, 2022	AS\$4.000.000	(Rp786.652)
5.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$3.342.188	(Rp611.006)
6.	Cross Currency Swap	30 Agustus 2021/ August 30, 2021	28 Agustus 2024/ August 28, 2024	AS\$4.407.813	(Rp808.807)
7.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$2.695.313	Rp182.896
8.	Cross Currency Swap	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	17 Oktober 2024/ October 17, 2024	AS\$3.554.688	Rp290.199
9.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$3.342.188	Rp2.488
10.	Cross Currency Swap	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	25 Oktober 2024/ October 25, 2024	AS\$4.407.813	Rp53.010
11.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.048.438	(Rp298.915)
12.	Cross Currency Swap	14 Desember 2021/ December 14, 2021	12 Desember 2024/ December 12, 2024	AS\$2.701.563	(Rp334.563)
13.	Cross Currency Swap	30 Desember 2021/ December 30, 2021	30 Desember 2024/ December 30, 2024	AS\$9.000.000	(Rp1.518.565)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp31.288.284 dan Rp587.139.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp31,288,284 and Rp587,139, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.604.161.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp4,604,161.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**c. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**

**c. PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap* dan *principal only swap* dengan CIMB Niaga sebagai berikut:

The Company entered into *cross currency swap*, *interest rate swap* and *principal only swap* contracts with CIMB Niaga as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$11.920.192	Rp1.989.244
2.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$9.163.141	Rp1.531.440
3.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$2.515.961	Rp526.947
4.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.934.038	Rp405.542
5.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$5.929.688	Rp5.161.173
6.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$7.820.313	Rp6.821.770
31 Desember 2021/December 31, 2021					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Interest Rate Swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	Rp45.000.000.000	(Rp206.452)
2.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$935.178	(Rp6.958)
3.	Interest Rate Swap	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$464.822	(Rp3.459)
4.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$11.920.192	Rp1.569.536
5.	Cross Currency Swap	21 April 2020/ April 21, 2020	23 Januari 2023/ January 23, 2023	AS\$9.163.141	Rp1.232.674
6.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$2.515.961	(Rp1.162.431)
7.	Cross Currency Swap	8 Juli 2020/ July 8, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.934.038	(Rp893.676)
8.	Principal Only Swap	18 September 2020/ September 18, 2020	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.000.000	(Rp243.893)
9.	Principal Only Swap	12 Januari 2021/ January 12, 2021	12 Agustus 2022/ August 12, 2022	AS\$2.111.111	(Rp19.165)
10.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$5.929.688	(Rp47.107)
11.	Cross Currency Swap	8 September 2021/ September 8, 2021	6 September 2024/ September 6, 2024	AS\$7.820.313	(Rp47.628)

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp16.436.116 dan Rp2.802.210.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp16,436,116 and Rp2,802,210, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.630.769.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp2,630,769.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**d. Standard Chartered Bank (Jakarta)**

**d. Standard Chartered Bank (Jakarta)**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap*, *cross currency swap - coupon only* dan *interest rate swap* dengan Standard Chartered Bank (Jakarta) sebagai berikut:

The Company entered into *cross currency swap*, *cross currency swap – coupon only* and *interest rate swap contracts* with Bank Standard Chartered (Jakarta) as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$12.862.500	Rp7.510.011
2.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$9.887.500	Rp5.651.787
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Periode kontrak/Contract period					
No.	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak (dalam nilai penuh)/ Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
1.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	23 Februari 2022/ February 23, 2022	AS\$11.756.522	(Rp48.656)
2.	Cross Currency Swap - Coupon Only	25 Februari 2019/ February 25, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$5.843.478	(Rp98.135)
3.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.113.461	(Rp10.581)
4.	Interest Rate Swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$386.538	(Rp30.479)
5.	Cross Currency Swap	16 Oktober 2019/ October 16, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.685.577	(Rp187.634)
6.	Cross Currency Swap	16 Oktober 2019/ October 16, 2019	14 Oktober 2022/ October 14, 2022	AS\$2.064.423	(Rp144.609)
7.	Cross Currency Swap	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$4.381.731	(Rp139.118)
8.	Cross Currency Swap	2 Desember 2019/ December 2, 2019	28 November 2022/ November 28, 2022	AS\$3.368.269	(Rp106.436)
9.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$12.862.500	Rp1.111.504
10.	Cross Currency Swap	26 Januari 2021/ January 26, 2021	24 Oktober 2023/ October 24, 2023	AS\$9.887.500	Rp603.598

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13.161.798 dan Rp1.715.102.

The fair value of derivative receivables which is presented as part of "Derivative Assets" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp13,161,798 and Rp1,715,102, respectively.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Derivatif" pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp765.648.

The fair value of derivative payables which is presented as part of "Derivative Liabilities" in the Company's statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp765,648.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

**e. PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ANZ sebagai berikut:

The Company entered into *cross currency swap contracts* with ANZ as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.622.182	Rp173.045
2.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.246.983	Rp133.130
3.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.865.769	Rp260.084
4.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.434.230	Rp200.158
5.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$2.261.538	Rp405.618
6.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$1.738.461	Rp312.115
7.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$2.261.538	Rp512.558
8.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$1.738.461	Rp394.400
9.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$2.261.538	Rp862.015
10.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$1.738.461	Rp663.273
11.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.685.577	Rp978.627
12.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.064.423	Rp753.224

31 Desember 2021/December 31, 2021

No.	Jenis kontrak/ Contract type	Periode kontrak/Contract period		Nilai kontrak (dalam nilai penuh) Contract value (in full amount)	Nilai wajar/ Fair value
		Mulai/ Start	Akhir/ End		
1.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$4.082.692	Rp8.155
2.	Cross currency swap	18 September 2019/ September 18, 2019	16 September 2022/ September 16, 2022	AS\$1.417.308	Rp1.159
3.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$3.109.615	Rp32.576
4.	Cross currency swap	18 Desember 2019/ December 18, 2019	16 Desember 2022/ December 16, 2022	AS\$2.390.385	Rp25.514
5.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.622.182	(Rp845.510)
6.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	4 Mei 2023/ May 4, 2023	AS\$1.246.983	(Rp650.407)
7.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.865.769	(Rp1.102.677)
8.	Cross currency swap	14 Agustus 2020/ August 14, 2020	6 Juli 2023/ July 6, 2023	AS\$1.434.230	(Rp848.278)
9.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$2.261.538	(Rp951.651)
10.	Cross currency swap	24 September 2020/ September 24, 2020	22 September 2023/ September 22, 2023	AS\$1.738.461	(Rp731.896)
11.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$2.261.538	(Rp1.028.143)
12.	Cross currency swap	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	25 Oktober 2023/ October 25, 2023	AS\$1.738.461	(Rp790.634)
13.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$2.261.538	(Rp32.041)
14.	Cross currency swap	7 Desember 2020/ December 7, 2020	5 Desember 2023/ December 5, 2023	AS\$1.738.461	(Rp23.428)
15.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.685.577	(Rp1.324.642)
16.	Cross currency swap	14 April 2021/ April 14, 2021	12 Oktober 2023/ October 12, 2023	AS\$2.064.423	(Rp1.018.457)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**e. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) (lanjutan)**

Nilai wajar tagihan derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Aset Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.648.247 dan Rp67.404.

Nilai wajar utang derivatif yang disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Derivatif” pada laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp9.347.764.

Kontrak *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only*, *principal only swap* dan *call spread currency option* Perusahaan, telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

**19. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Tiara Marga Trakindo	19.765	99,8%
PT Mahadana Dasha Utama	40	0,2%
<b>Total</b>	<b>19.805</b>	<b>100 %</b>

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”).

**18. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)**

**e. PT Bank ANZ Indonesia (“ANZ”) (continued)**

The fair value of derivative receivables which is presented as part of “Derivative Assets” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,648,247 and Rp67,404, respectively.

The fair value of derivative payables which is presented as part of “Derivative Liabilities” in the Company’s statement of financial position as of December 31, 2021 amounted to Rp9,347,764.

The Company’s *cross currency swap*, *interest rate swap*, *cross currency swap - coupon only*, *principal only swap* and *call spread currency option* contracts are designated as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the option transaction is presented under derivative receivables or payables.

**19. SHARE CAPITAL**

The Company’s share ownership as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Total/ Total	Shareholders
197.650.000	PT Tiara Marga Trakindo
400.000	PT Mahadana Dasha Utama
<b>198.050.000</b>	<b>Total</b>

**Capital management**

The primary objective of the Company’s capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize returns for shareholders.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders’ Meeting (“AGM”).

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management (continued)**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As part of the Company's capital management, the Company also considers Financial Services Regulatory Authority POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulates that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Pinjaman	3.346.293.773	2.394.250.119	<i>Borrowings</i>
Utang lain-lain	4.516.960	8.868.906	<i>Other payables</i>
Pinjaman subordinasi	442.725.131	401.579.647	<i>Subordinated loan</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>3.793.535.864</b>	<b>2.804.698.672</b>	<b>Total liabilities</b>
Pinjaman subordinasi dan ekuitas			<i>Subordinated loan and equity</i>
Pinjaman subordinasi	99.025.000	99.025.000	<i>Subordinated loan</i>
Ekuitas	1.097.265.585	1.006.799.059	<i>Equity</i>
<b>Total pinjaman subordinasi dan ekuitas</b>	<b>1.196.290.585</b>	<b>1.105.824.059</b>	<b>Total subordinated loan and equity</b>
<b>Gearing ratio (kali)</b>	<b>3,17</b>	<b>2,54</b>	<b>Gearing ratio (times)</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

**Informasi lainnya**

Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan batas maksimum pemberian pembiayaan. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio berikut ini yang diminta oleh peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 (tidak diaudit):

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Rasio permodalan	37,15%	37,77%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	554,03%	508,36%
Rasio <i>Non-Performing Finance - gross</i>	0,73%	1,08%
Rasio <i>Non-Performing Finance - neto</i>	0,48%	0,88%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	87,39%	85,70%
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	117,14%	131,29%
Rasio piutang pembiayaan investasi dan modal kerja terhadap saldo piutang pembiayaan	71,14%	65,81%

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital management (continued)**

**Other information**

The Company has complied with the minimum amount of equity and limits for giving financing. The Company has the following calculated ratio as required by regulation of OJK No. 35/POJK.05/2018 (unaudited):

Capital ratio
Equity to fully paid capital ratio
Non-Performing Finance - gross ratio
Non-Performing Finance - net ratio
Net Financing receivables to total asset ratio
Net Financing receivables to total borrowing
Investment receivables and working capital to total financing receivables

**20. PENGGUNAAN LABA NETO**

Pada tanggal 2 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2021 sebesar Rp22.425.718 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021), telah dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2022.

Pada tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas final tahun untuk buku 2020 sebesar Rp10.508.016 (merupakan 50% dari jumlah laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020), telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp39.610.000, sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

**20. APPROPRIATION OF NET INCOME**

On June 2, 2022, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2021 amounting to Rp22,425,718 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2021), were paid on June 17, 2022.

On May 25, 2021, the shareholders agreed to declare final cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp10,508,016 (representing 50% of the Company's net income for the year ended December 31, 2020), were paid on June 16, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a general reserve amounting to Rp39,610,000, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Perubahan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai dan keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	8.027.551	8.855.000	Actuarial gains on liability for employee benefits
Aset pajak tangguhan	(1.766.061)	(1.948.100)	Deferred tax assets
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(17.460.732)	(27.296.962)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Aset pajak tangguhan	3.841.361	6.005.332	Deferred tax assets
<b>Total</b>	<b>(7.357.881)</b>	<b>(14.384.730)</b>	<b>Total</b>

**21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

The movements of the cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges which is an effective portion of the cumulative net change in the fair value of cash flows hedging instruments related to hedged transactions and actuarial gain on liability for employee benefits are as follows:

**22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Perusahaan memperoleh pendapatan sewa dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi penyewaan alat berat, mesin industri dan peralatan transportasi.

**22. LEASE INCOME**

The Company earned lease income from lease transactions covering leases of heavy equipment, industrial machineries and transportation equipment.

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga	313.769.919	242.535.576	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a)	9.102.982	12.094.166	Related parties (Note 30a)
<b>Total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>322.872.901</b>	<b>254.629.742</b>	<b>Total lease income</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total lease income.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan kendaraan dan rumah.

**23. CONSUMER FINANCING INCOME**

This account represents income earned from financing of vehicles and houses.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	218.672.110	161.230.830	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30b)	10.807.339	16.129.145	Related parties (Note 30b)
<b>Total pendapatan pembiayaan konsumen</b>	<b>229.479.449</b>	<b>177.359.975</b>	<b>Total consumer finance income</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

**24. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi anjak piutang.

**24. FACTORING INCOME**

This account represents income earned from factoring transactions.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	37.519.160	32.323.913	Third parties

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no factoring income transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

**25. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

**25. INTEREST INCOME**

This account represents interest income from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Bunga jasa giro	3.275.653	3.580.738	Interest on current accounts

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga tersebut adalah sebesar Rp655.131 dan Rp716.148 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp655.131 and Rp716,148 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. PENGHASILAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Administrasi	84.273.989	47.156.106	<i>Administration</i>
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	29.792.261	8.861.117	<i>Recovery of written-off receivables</i>
Penalti	10.602.151	5.191.703	<i>Penalties</i>
Denda keterlambatan	9.083.163	13.644.467	<i>Late charges</i>
Laba atas nilai tukar mata uang asing	5.578.149	-	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.445.119	25.703	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Penghasilan lain-lain	4.640.172	3.289.747	<i>Miscellaneous income</i>
<b>Total penghasilan lain-lain</b>	<b>146.415.004</b>	<b>78.168.843</b>	<b>Total other income</b>

**26. OTHER INCOME**

This account consists of:

**27. BEBAN PENDANAAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Beban bunga (Catatan 12)	182.583.011	104.357.419	<i>Interest expenses (Note 12)</i>
Beban transaksi derivatif	59.376.899	128.480.066	<i>Derivative transaction expenses</i>
Beban administrasi bank	902.317	976.542	<i>Bank administration expenses</i>
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 16)	234.409	771.469	<i>Interest expenses - lease liabilities (Note 16)</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 30c)</b>			<b>Related party (Note 30c)</b>
Beban bunga (Catatan 12 dan 13)	15.409.249	19.826.990	<i>Interest expenses (Notes 12 and 13)</i>
<b>Total beban pendanaan</b>	<b>258.505.885</b>	<b>254.412.486</b>	<b>Total financing costs</b>

**27. FINANCING COSTS**

This account consists of:

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	120.910.074	98.484.969	<i>Salaries and benefits</i>
Penyusutan (Catatan 10)	17.522.576	15.998.528	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Jasa profesional	11.465.689	9.099.918	<i>Professional fees</i>
Teknologi dan informasi	9.186.645	10.228.863	<i>Information and technology</i>
Perjalanan dinas	2.898.760	1.763.694	<i>Traveling</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2.622.641	1.997.737	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	2.369.493	4.297.911	<i>Rental</i>
Penarikan	2.012.465	6.613.676	<i>Repossession</i>
Keperluan dan perabot kantor	1.635.336	1.033.495	<i>Office supplies and equipment</i>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Komisi tenaga penagih	1.052.929	2.259.714	Collection commission
Penagihan	926.301	555.998	Collection
Perjamuan	763.185	331.080	Entertainment
Komisi tenaga penjual	492.653	747.568	Salesman commission
Komunikasi	480.773	801.066	Communication
Kurir	403.283	307.502	Courier
Lain-lain	4.855.121	9.779.720	Others
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>179.597.924</b>	<b>164.301.439</b>	<b>Total general and administrative expenses</b>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES  
(continued)**

This account consists of: (continued)

**29. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) CADANGAN  
KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Aset yang diambilalih atas penyelesaian piutang (Catatan 11)	118.523.210	52.249.462	Assets acquired in settlement of receivables (Note 11)
Piutang sewa pembiayaan neto (Catatan 5)	21.399.613	(22.005.840)	Finance lease receivables (Note 5)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	21.082.517	(8.935.856)	Consumer financing receivables (Note 6)
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	6.581.858	(15.021)	Factoring receivables (Note 7)
Piutang dalam penanganan aset manajemen (Catatan 8)	(4.191.959)	43.499.928	Receivables under asset management (Note 8)
<b>Total</b>	<b>163.395.239</b>	<b>64.792.673</b>	<b>Total</b>

**29. PROVISION FOR (RECOVERY OF) IMPAIRMENT LOSSES**

This account consists of:

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Pemegang saham akhir Grup/ Ultimate shareholder of the Group	- Piutang sewa pembiayaan/Lease receivables; - Pendapatan sewa pembiayaan/Lease income; - Biaya dibayar dimuka dan uang muka/Prepaid expenses and advances; - Pinjaman subordinasi/Subordinated loan; - Beban pendanaan/Financing costs; - Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses.

**30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows:

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT Mahadana Dasha Utama ("MahaDasha")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Trakindo Utama ("TU")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Chakra Jawara ("CJ")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> ; - Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> .
PT Triyasa Propertindo ("TP")	Entitas dikendalikan oleh TMT melalui MahaDasha/ <i>Entity controlled by TMT through MahaDasha</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Cipta Kridatama ("CK")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> ; - Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i> .
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Entitas dikendalikan oleh ABM melalui CKB/ <i>Entity controlled by ABM through CKB</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Generasi Mutiara Bangsa ("GMB")	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Wiryananta Sadina ("WS")	Entitas dikendalikan oleh MahaDasha melalui PT Mega Mahadana Hadiya/ <i>Entity controlled by MahaDasha through PT Mega Mahadana Hadiya</i>	- Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> ; - Pendapatan pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing income</i> .
PT Karya Kharisma Mandiri ("KKM")	Entitas dikendalikan oleh TMT/ <i>Entity controlled by TMT</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Lease receivables</i> ; - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Lease income</i> .
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Entitas dikendalikan oleh ABM/ <i>Entity controlled by ABM</i>	- Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i> .

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang sewa pembiayaan**

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	21.198.819	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Nagata Bio Energi	14.725.394	18.651.821
PT Karya Kharisma Mandiri	258	45.015.038
PT Alfa Trans Raya	-	27.928.847
PT Cipta Kridatama	-	7.799.810
<b>Total</b>	<b>35.924.471</b>	<b>99.395.516</b>
<b>Persentase dari total piutang sewa pembiayaan</b>	<b>1,20%</b>	<b>3,85%</b>

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 22)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	232.174	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Karya Kharisma Mandiri	5.209.214	5.666.471
PT Nagata Bio Energi	1.889.051	2.082.377
PT Alfa Trans Raya	1.608.926	2.690.850
PT Cipta Kridatama	163.617	1.654.468
<b>Total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>9.102.982</b>	<b>12.094.166</b>
<b>Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>2,82%</b>	<b>4,75%</b>

**30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

**a. Finance lease receivables**

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	<u>Parent entity</u>
	<u>PT Tiara Marga Trakindo</u>
	<u>Other related parties</u>
	<u>PT Nagata Bio Energi</u>
	<u>PT Karya Kharisma Mandiri</u>
	<u>PT Alfa Trans Raya</u>
	<u>PT Cipta Kridatama</u>
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total piutang sewa pembiayaan</b>	<b>Percentage from total finance lease receivables</b>

Lease income recognized from such transactions are as follows: (Note 22)

	<u>Parent entity</u>
	<u>PT Tiara Marga Trakindo</u>
	<u>Other related parties</u>
	<u>PT Karya Kharisma Mandiri</u>
	<u>PT Nagata Bio Energi</u>
	<u>PT Alfa Trans Raya</u>
	<u>PT Cipta Kridatama</u>
<b>Total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>Total lease income</b>
<b>Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan</b>	<b>Percentage from total lease income</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**b. Piutang pembiayaan konsumen**

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 6)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	35.822.283	18.008.247
Perusahaan	4.227.687	5.302.419
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Chakra Jawara	98.107	13.344
PT Generasi Mutiara Bangsa	-	82.285.054
<b>Total</b>	<b>40.148.077</b>	<b>105.609.064</b>
<b>Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen</b>	<b>1,91%</b>	<b>6,50%</b>

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (Catatan 23)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Personil manajemen kunci</u>		
Entitas induk	1.963.490	1.830.156
Perusahaan	363.578	288.671
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Generasi Mutiara Bangsa	8.472.999	8.496.503
PT Chakra Jawara	7.272	8.853
PT Wiryamanta Sadina	-	5.475.325
PT Generasi Andalan Bangsa	-	29.637
<b>Total</b>	<b>10.807.339</b>	<b>16.129.145</b>
<b>Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen</b>	<b>4,71%</b>	<b>9,09%</b>

**c. Pinjaman dan pinjaman subordinasi**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan PT Tiara Marga Trakindo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pinjaman subordinasi (Catatan 13)	442.725.131	401.579.647
Beban akrual - beban bunga (Catatan 15)	44.879	40.708

**30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

**b. Consumer financing receivables**

The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows: (Note 6)

	Total
<u>Key management personnel</u>	
Parent entity	
The Company	
<u>Other related parties</u>	
PT Chakra Jawara	
PT Generasi Mutiara Bangsa	
<b>Percentage from total consumer financing receivables</b>	

Consumer financing income recognized from such transactions are as follows: (Note 23)

	Total
<u>Key management personnel</u>	
Parent entity	
The Company	
<u>Other related parties</u>	
PT Generasi Mutiara Bangsa	
PT Chakra Jawara	
PT Wiryamanta Sadina	
PT Generasi Andalan Bangsa	
<b>Percentage from total consumer financing income</b>	

**c. Borrowing and subordinated loan**

Details of transactions and balances with PT Tiara Marga Trakindo are as follows:

Subordinated loan (Note 13)	
Accrued expenses - interest expenses (Note 15)	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**c. Pinjaman dan pinjaman subordinasi (lanjutan)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban pendanaan - beban bunga (Catatan 27)	15.409.249	19.826.990

**d. Liabilitas lain-lain**

Rincian liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Catatan 16)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	330.131	2.355.570
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Trakindo Utama	4.839.565	234.691.263
PT Chakra Jawara	4.566.429	-
PT Prima Wiguna Parama	2.926.617	-
PT Mitra Solusi Telematika	570.967	553.783
PT Mahadana Dasha Utama	257.131	231.995
PT Cipta Krida Bahari	38.862	60.123
PT Triyasa Propertindo	3.036	-
<b>Total</b>	<b>13.532.738</b>	<b>237.892.734</b>
<b>Persentase dari total liabilitas lain-lain</b>	<b>13,99%</b>	<b>62,55%</b>

**e. Beban umum dan administrasi**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Entitas induk</u>		
PT Tiara Marga Trakindo	5.175.157	6.559.267
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	6.217.339	6.220.239
PT Mahadana Dasha Utama	3.357.227	2.438.895
PT Cipta Krida Bahari	498.725	604.779
PT Trakindo Utama	32.719	11.166
PT Triyasa Propertindo	14.940	1.228
<b>Total</b>	<b>15.296.107</b>	<b>15.835.574</b>
<b>Persentase dari total beban umum dan administrasi</b>	<b>8,52%</b>	<b>9,64%</b>

**30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

**c. Borrowing and subordinated loan (continued)**

Financing costs - interest expenses  
(Note 27)

**d. Other liabilities**

The outstanding other liabilities to related parties are as follows: (Note 16)

	Parent entity	Other related parties
PT Tiara Marga Trakindo		
PT Trakindo Utama		
PT Chakra Jawara		
PT Prima Wiguna Parama		
PT Mitra Solusi Telematika		
PT Mahadana Dasha Utama		
PT Cipta Krida Bahari		
PT Triyasa Propertindo		
<b>Total</b>		
<b>Persentase dari total liabilitas lain-lain</b>		

**e. General and administrative expenses**

	Parent entity	Other Related Parties
PT Tiara Marga Trakindo		
PT Mitra Solusi Telematika		
PT Mahadana Dasha Utama		
PT Cipta Krida Bahari		
PT Trakindo Utama		
PT Triyasa Propertindo		
<b>Total</b>		
<b>Persentase dari total beban umum dan administrasi</b>		

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**f. Gaji dan tunjangan lain**

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Dewan Direksi dan Komisaris untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.562.119 dan Rp11.451.050.

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut:

**a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")**

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), pihak ketiga, dalam rangka menutupi asuransi kredit terkait dengan fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Perusahaan melakukan penutupan asuransi kredit atas fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor demi kepentingan Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan.

**b. Bank Mandiri**

Perusahaan bersama-sama dengan TMT dan seluruh entitas anak TMT, menandatangani fasilitas perjanjian "Notional Pooling Facility" dengan Mandiri pada tanggal 12 September 2007. Disepakati bahwa Bank Mandiri akan mengkonsolidasikan semua rekening bank di Grup TMT dan memungkinkan entitas anak untuk menarik *overdraft* dalam batas yang telah disepakati oleh TMT dan disetujui oleh Bank Mandiri. Pada tanggal 26 Juni 2020, Peserta Pooling menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Jasa Notional Pooling No. TBS. TBW/PKS054/2020 dan No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/VI/2020, yang berakhir pada tanggal 25 Juni 2021. Pada tanggal 29 April 2021, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.886/2021 tanggal 4 Mei 2021. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan tanggal 25 Juni 2022.

**30. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

**f. Salaries and other compensation benefits**

The salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Directors and Commissioners for the years 2022 and 2021 amounted to Rp14,562,119 and Rp11,451,050 respectively.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The Company has significant agreements and commitments as follows:

**a. PT Asuransi Sinar Mas ("Sinar Mas")**

On November 12, 2018, the Company has entered into credit insurance cooperation agreement with PT Asuransi Sinar Mas (Sinar Mas), a third party, to provide credit insurance coverage in relation to the automotive financing facilities. The Company covered the credit insurance of the automotive financing facilities for the interest of the Company in its capacity as financing provider.

**b. Bank Mandiri**

The Company, together with TMT and all TMT subsidiaries, entered into a "Notional Pooling Facility" agreement with Bank Mandiri on September 12, 2007. It is agreed that Bank Mandiri will consolidate all the bank accounts in TMT Group and allow the TMT subsidiaries to draw an *overdraft* within the limit which has been agreed by TMT and approved by Bank Mandiri. On June 26, 2020, Pooling Participants signed the Notional Pooling Services Cooperation No. TBS. TBW/PKS054/2020 and No. 010/LGL-TMT/DIR-MMH/AGR-Mandiri Service/ VI/2020, which expired on June 25, 2021. On April 29, 2021, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/074/LTR/DIR/IV-2021 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.886/2021 dated May 4, 2021. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from June 26, 2021 until June 25, 2022.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN**  
**(lanjutan)**

Perusahaan memiliki perjanjian signifikan dan komitmen sebagai berikut: (lanjutan)

b. Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2022, Koordinator Pooling menyampaikan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Jasa Notional Pooling melalui surat No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 dan disetujui oleh Bank Mandiri dengan surat No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 tanggal 25 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan tanggal 25 Juni 2023.

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND**  
**COMMITMENTS (continued)**

The Company has significant agreements and commitments as follows: (continued)

b. Bank Mandiri (continued)

On September 25, 2022, the Pooling Coordinator submitted an Application for Extension of the Notional Pooling Service Agreement by letter No. TMT-FIN/115/LTR/DIR/IX-2022 and approved by Bank Mandiri through letter No. CBG.CB1/SAD.1585/2022 dated October 25, 2022. This agreement is valid for a period of 1 (one) year from June 26, 2022 until June 25, 2023.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rates which are charged to consumers.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's financial assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Bunga tetap/Fixed rate				Tidak dikenakan bunga/Non-interest sensitive	Total/Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
<b>ASET KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan bank	202.647.618	-	-	-	151.500	202.799.118	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	29.890.640	1.347.673.088	1.181.640.762	50.054.947	-	2.609.259.437	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	83.663.566	690.283.813	656.466.485	160.167.534	-	1.590.581.398	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	238.791.428	-	-	-	238.791.428	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	68.963.334	68.963.334	Other receivables - net
Aset derivatif	118.647.158	-	-	-	-	118.647.158	Derivative assets
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.394.144	1.394.144	Other assets: Security deposits -
Total aset keuangan	434.848.982	2.276.748.329	1.838.107.247	210.222.481	70.508.978	4.830.436.017	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	1.277.305.803	1.244.844.074	798.032.814	26.111.082	-	3.346.293.773	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	96.724.100	96.724.100	Other liabilities
Beban akrual	21.003.938	11.608.209	-	-	-	32.612.147	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	442.725.131	-	-	442.725.131	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	1.298.309.741	1.256.452.283	1.240.757.945	26.111.082	96.724.100	3.918.355.151	Total financial liabilities
<b>Neto</b>	<b>(863.460.759)</b>	<b>1.020.296.046</b>	<b>597.349.302</b>	<b>184.111.399</b>	<b>(26.215.122)</b>	<b>912.080.866</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**Interest rate risk (continued)**

	31 Desember 2021/December 31, 2021					Total/ Total	
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/Fixed rate			Tidak dikensakan bunga/Nor- interest sensitive		
		Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
<b>ASET KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan bank	201.850.531	-	-	-	154.376	202.004.907	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	394.134.624	933.243.728	878.621.366	24.023.558	-	2.230.023.276	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	85.703.004	610.793.457	497.003.648	60.504.863	-	1.254.004.972	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	186.677.434	-	-	-	186.677.434	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	-	-	77.884.788	77.884.788	Other receivables - net
Aset derivatif	5.549.972	-	-	-	-	5.549.972	Derivative assets
Aset lain-lain: - Simpanan jaminan	-	-	-	-	1.358.726	1.358.726	Other assets: Security deposits -
Total aset keuangan	687.238.131	1.730.714.619	1.375.625.014	84.528.421	79.397.890	3.957.504.075	Total financial assets
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>							<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	2.026.135.069	274.338.056	93.776.994	-	-	2.394.250.119	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	380.323.525	380.323.525	Other liabilities
Liabilitas derivatif	27.279.841	-	-	-	-	27.279.841	Derivative liabilities
Beban akrual	20.472.435	12.475.831	-	-	-	32.948.266	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	-	401.579.647	-	401.579.647	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	2.073.887.345	286.813.887	93.776.994	401.579.647	380.323.525	3.236.381.398	Total financial liabilities
<b>Neto</b>	<b>(1.386.649.214)</b>	<b>1.443.900.732</b>	<b>1.281.848.020</b>	<b>(317.051.226)</b>	<b>(300.925.635)</b>	<b>721.122.677</b>	<b>Net</b>

**Analisis sensitivitas**

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan sewa pembiayaan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	42.087.518	34.040.311	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(41.744.691)	(33.761.932)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	31.659.589	28.808.919	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(31.380.418)	(28.543.637)	Decrease in interest rate in 100 basis point

**Sensitivity analysis**

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the lease income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan terutama dari piutang sewa pembiayaan neto, aset derivatif, pinjaman dan liabilitas derivatif.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 34.

Perusahaan memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Terkait dengan hal-hal yang didiskusikan pada paragraf diatas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain dalam pengelolaan aset manajemen dan aset lainnya dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from finance lease receivables, derivative assets, borrowings and derivative liabilities.*

*Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currency as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 34.*

*The Company has a formal hedging policy for foreign exchange exposure. In relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the United States Dollar and each of the Rupiah provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.*

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.*

- *Maximum exposure to credit risk*

*The Company's exposure to credit risk mainly comes from the finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, receivables under asset management and other assets of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.*

- *Concentration of credit risk analysis*

*Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

- Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan bergerak di bidang usaha sewa pembiayaan yang konsumennya kebanyakan adalah perusahaan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Berikut ini adalah risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.450.713.788	159.607.986	12.520.244	(13.582.581)	2.609.259.437	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.495.805.590	91.655.296	44.958.506	(41.837.994)	1.590.581.398	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	225.809.353	-	19.879.181	(6.897.106)	238.791.428	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	127.327.276	(64.563.396)	62.763.880	Other receivables - receivables under asset management
	<b>4.172.328.731</b>	<b>251.263.282</b>	<b>204.685.207</b>	<b>(126.881.077)</b>	<b>4.501.396.143</b>	

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.101.102.540	73.907.010	73.133.644	(18.119.918)	2.230.023.276	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.139.877.942	119.502.813	25.189.657	(30.565.440)	1.254.004.972	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	186.992.682	-	-	(315.248)	186.677.434	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - piutang dalam penanganan aset manajemen	-	-	145.666.756	(74.609.801)	71.056.955	Other receivables - receivables under asset management
	<b>3.427.973.164</b>	<b>193.409.823</b>	<b>243.990.057</b>	<b>(123.610.407)</b>	<b>3.741.762.637</b>	

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

- Concentration of credit risk analysis (continued)

The Company is currently engaged in leasing business which the customers are mainly corporate and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following tables present credit risk on the statement of financial position of financial instrument based on allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2022 and 2021:

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk to shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool considers the maturity of financial assets and prepare projected cash flows from operations. The Company has term loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	202.799.118	-	-	-	202.799.118	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	382.346.901	973.503.661	1.253.408.875	-	2.609.259.437	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	326.865.473	390.750.156	844.989.530	27.976.239	1.590.581.398	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	237.872.037	919.391	-	-	238.791.428	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	68.963.334	-	68.963.334	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	118.647.158	-	118.647.158	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.394.144	-	1.394.144	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.149.883.529</b>	<b>1.365.173.208</b>	<b>2.287.403.041</b>	<b>27.976.239</b>	<b>4.830.436.017</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman	1.091.192.644	1.001.184.238	1.253.916.891	-	3.346.293.773	Borrowings
Liabilitas lain-lain	28.165.553	16.724.524	51.834.023	-	96.724.100	Other liabilities
Beban akrual	19.776.671	12.835.476	-	-	32.612.147	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	442.725.131	-	442.725.131	Subordinated loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.139.134.868</b>	<b>1.030.744.238</b>	<b>1.748.476.045</b>	<b>-</b>	<b>3.918.355.151</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>10.748.661</b>	<b>334.428.970</b>	<b>538.926.996</b>	<b>27.976.239</b>	<b>912.080.866</b>	<b>Maturity gap</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	202.004.907	-	-	-	202.004.907	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	338.106.138	803.737.266	1.088.179.872	-	2.230.023.276	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	231.533.504	420.626.638	601.844.830	-	1.254.004.972	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	186.677.434	-	-	186.677.434	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	-	77.884.788	-	77.884.788	Other receivables - net
Aset derivatif	-	-	5.549.972	-	5.549.972	Derivative assets
Aset lain-lain:						Other assets:
- Simpanan jaminan	-	-	1.358.726	-	1.358.726	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>771.644.549</b>	<b>1.411.041.338</b>	<b>1.774.818.188</b>	<b>-</b>	<b>3.957.504.075</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman	422.807.045	866.438.243	1.105.004.831	-	2.394.250.119	Borrowings
Liabilitas lain-lain	120.812.514	161.477.841	98.033.170	-	380.323.525	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	27.279.841	-	27.279.841	Derivative liabilities
Beban akrual	19.992.130	12.956.136	-	-	32.948.266	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	401.579.647	-	401.579.647	Subordinated loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>563.611.689</b>	<b>1.040.872.220</b>	<b>1.631.897.489</b>	<b>-</b>	<b>3.236.381.398</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>208.032.860</b>	<b>370.169.118</b>	<b>142.920.699</b>	<b>-</b>	<b>721.122.677</b>	<b>Maturity gap</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit and loss</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>ASET KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan bank	202.799.118	-	-	202.799.118	202.799.118	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.609.259.437	-	-	2.609.259.437	2.072.448.592	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.590.581.398	-	-	1.590.581.398	1.124.969.972	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	238.791.428	-	-	238.791.428	179.280.105	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	68.963.334	-	-	68.963.334	47.104.778	Other receivables - net
Aset derivatif	-	118.647.158	-	118.647.158	118.647.158	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.394.144	-	-	1.394.144	1.394.144	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>4.711.788.859</b>	<b>118.647.158</b>	<b>-</b>	<b>4.830.436.017</b>	<b>3.746.643.867</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	3.346.293.773	-	-	3.346.293.773	2.935.108.800	Borrowings
Liabilitas lain-lain	96.724.100	-	-	96.724.100	96.724.100	Other liabilities
Beban akrual	32.612.147	-	-	32.612.147	32.612.147	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	442.725.131	-	-	442.725.131	411.696.015	Subordinated loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>3.918.355.151</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.918.355.151</b>	<b>3.476.141.062</b>	<b>Total financial liabilities</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit and loss</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>ASET KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan bank	202.004.907	-	-	202.004.907	202.004.907	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.230.023.276	-	-	2.230.023.276	1.758.151.205	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.254.004.972	-	-	1.254.004.972	910.826.133	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	186.677.434	-	-	186.677.434	139.794.085	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	77.884.788	-	-	77.884.788	60.302.087	Other receivables - net
Aset derivatif	-	5.549.972	-	5.549.972	5.549.972	Derivative assets
Aset lain - lain						Other assets
- Simpanan jaminan	1.358.726	-	-	1.358.726	1.358.726	Security deposits -
<b>Total aset keuangan</b>	<b>3.951.954.103</b>	<b>5.549.972</b>	<b>-</b>	<b>3.957.504.075</b>	<b>3.077.987.115</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman	2.394.250.119	-	-	2.394.250.119	2.025.958.413	Borrowings
Liabilitas lain-lain	380.323.525	-	-	380.323.525	380.323.525	Other liabilities
Liabilitas derivatif	-	27.279.841	-	27.279.841	27.279.841	Derivative liabilities
Beban akrual	32.948.266	-	-	32.948.266	32.948.266	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	401.579.647	-	-	401.579.647	339.807.298	Subordinated loan
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>3.209.101.557</b>	<b>27.279.841</b>	<b>-</b>	<b>3.236.381.398</b>	<b>2.806.317.343</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, tagihan anjak piutang - neto, piutang lain-lain - neto, aset lain-lain - simpanan jaminan, pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban akrual dan liabilitas lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan - neto, piutang pembiayaan konsumen - neto, aset derivatif, pinjaman, pinjaman subordinasi dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini merupakan hierarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Aset yang diukur pada nilai wajar

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	118.647.158	-	118.647.158	-

Effective hedging instruments  
Derivative assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Instrumen lindung nilai yang efektif				
Aset derivatif	5.549.972	-	5.549.972	-

Effective hedging instruments  
Derivative assets

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY  
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and banks, factoring receivables - net, other receivables - net, other assets - security deposits, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued expenses and other liabilities, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of those instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximates their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of finance lease receivables - net, consumer financing receivables - net, derivative assets, borrowings, subordinated loan and derivative liabilities, are determined by discounting cash flow using effective interest rate.

The Company measures fair value for financial instruments recognized at fair value using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

The tables below set out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

a. Assets measured at fair value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)**

b. Liabilitas yang diukur pada nilai wajar

b. Liabilities measured at fair value

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				
31 Desember 2021/ December 31, 2021	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Instrumen lindung nilai yang efektif				Effective hedging instruments
Liabilitas derivatif	27.279.841	-	27.279.841	Derivative liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hierarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hierarki tingkat 1 dan tingkat 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has financial instruments recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instruments are measured at hierarchy level 2. The Company does not have any financial instruments recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and level 3 and there is no reclassification between them.

**34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

**34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company has assets and liabilities in foreign currency as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset dalam mata uang asing			Assets in foreign currency
Kas dan bank	AS\$/US\$ 1.954.504	AS\$/US\$ 688.998	Cash and banks
Piutang sewa pembiayaan	AS\$/US\$ 12.261.762	AS\$/US\$ 10.647.388	Finance lease receivables
Aset dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 14.216.266	AS\$/US\$ 11.336.386	Assets in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 223.636.080	Rp 161.759.005	Equivalent in Rupiah
Liabilitas dalam mata uang asing			Liabilities in foreign currency
Pinjaman	AS\$/US\$ 82.025.379	AS\$/US\$ 132.106.644	Borrowings
Liabilitas lain-lain	AS\$/US\$ 276.217	AS\$/US\$ 277.689	Other liabilities
Beban akrual	AS\$/US\$ 913.931	AS\$/US\$ 1.266.829	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	AS\$/US\$ 28.143.483	AS\$/US\$ 28.143.483	Subordinated loan
Pinjaman yang dilindungi nilai	AS\$/US\$ (95.025.379)	AS\$/US\$ (153.106.641)	Hedged loans
Liabilitas dalam mata uang asing (jumlah penuh)	AS\$/US\$ 16.333.631	AS\$/US\$ 8.688.004	Liabilities in foreign currency (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp 256.944.349	Rp 123.969.216	Equivalent in Rupiah
Aset (liabilitas) - neto (jumlah penuh)	AS\$/US\$ (2.117.365)	AS\$/US\$ 2.648.382	Assets (liabilities) - net (full amount)
Setara dalam Rupiah	Rp (33.308.269)	Rp 37.789.789	Equivalent in Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 18).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	15 Maret 2023/ March 15, 2023
1 Dolar AS/Rupiah	15.380,00

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 15 Maret 2023 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas neto dalam mata uang asing akan berkurang kira-kira sejumlah Rp743.195.

**34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 18).

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	Foreign Currency
15.731,00	US Dollar 1/Rupiah

As stated above, if the exchange rate prevailing on March 15, 2023 (the date of independent auditors' report) is used to restate the Company's monetary assets and liabilities denominated in US Dollar as of December 31, 2022, net liabilities denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp743,195.

**35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

**35. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK No. 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman	2.419.803.962	-	794.559.850	148.723.006	3.363.086.818	Borrowings
Liabilitas sewa	19.691.012	-	(12.337.861)	2.182.240	9.535.391	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	401.579.647	-	-	41.145.484	442.725.131	Subordinated loan
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2.841.074.621</b>	<b>-</b>	<b>782.221.989</b>	<b>192.050.730</b>	<b>3.815.347.340</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK No. 73	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman	1.992.520.675	-	413.091.672	14.191.615	2.419.803.962	Borrowings
Liabilitas sewa	12.537.433	-	(9.621.721)	16.775.300	19.691.012	Lease liabilities
Pinjaman subordinasi	396.964.113	-	-	4.615.534	401.579.647	Subordinated loan
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2.402.022.221</b>	<b>-</b>	<b>403.469.951</b>	<b>35.582.449</b>	<b>2.841.074.621</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

---

**36. LIABILITAS KONTINJENSI**

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**37. KOMITMEN**

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**38. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jawa, Indonesia Timur, Kalimantan dan Sumatera). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

---

**36. CONTINGENT LIABILITY**

*The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2022 and 2021.*

**37. COMMITMENT**

*The Company does not have significant commitment as of December 31, 2022 and 2021.*

**38. OPERATING SEGMENT**

*The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Java, East Indonesia, Kalimantan and Sumatera). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2022  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**38. OPERATING SEGMENT (continued)**

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
<b>Pendapatan</b>							<b>Revenues</b>
Pendapatan sewa pembiayaan	167.254.547	22.191.588	54.739.526	78.687.240	-	322.872.901	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	153.445.217	12.732.823	14.040.339	49.261.070	-	229.479.449	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	30.670.444	27.970	1.717.828	5.102.918	-	37.519.160	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	3.275.653	3.275.653	Interest income
Penghasilan lain-lain	75.080.444	19.775.185	14.343.216	32.159.986	5.056.173	146.415.004	Other income
<b>Total pendapatan segmen</b>	<b>426.450.652</b>	<b>54.727.566</b>	<b>84.840.909</b>	<b>165.211.214</b>	<b>8.331.826</b>	<b>739.562.167</b>	<b>Total segment revenues</b>
<b>Beban</b>							<b>Expenses</b>
Beban pendanaan	155.795.941	15.902.998	30.263.099	56.543.847	-	258.505.885	Financing costs
Umum dan administrasi	61.904.210	8.614.121	9.402.191	16.197.869	83.479.533	179.597.924	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	25.498.965	6.786.930	3.089.610	9.496.524	118.523.210	163.395.239	Provision for impairment losses
Lain-lain	1.408.485	4.770	658	3.280	(300.748)	1.116.445	Others
<b>Total beban segmen</b>	<b>244.607.601</b>	<b>31.308.819</b>	<b>42.755.558</b>	<b>82.241.520</b>	<b>201.701.995</b>	<b>602.615.493</b>	<b>Total segment expenses</b>
<b>Laba segmen sebelum beban pajak</b>	<b>181.843.051</b>	<b>23.418.747</b>	<b>42.085.351</b>	<b>82.969.694</b>	<b>(193.370.169)</b>	<b>136.946.674</b>	<b>Segment income before tax expense</b>
Beban pajak final	-	-	-	-	(655.131)	(655.131)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(30.426.148)	(30.426.148)	Income tax expense - net
<b>Laba segmen tahun berjalan</b>	<b>181.843.051</b>	<b>23.418.747</b>	<b>42.085.351</b>	<b>82.969.694</b>	<b>(224.451.448)</b>	<b>105.865.395</b>	<b>Segment income for the year</b>
<b>Total aset segmen</b>	<b>2.710.109.755</b>	<b>247.022.164</b>	<b>709.018.631</b>	<b>1.005.553.183</b>	<b>407.152.883</b>	<b>5.078.856.616</b>	<b>Total segment assets</b>
<b>Total liabilitas segmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.981.591.031</b>	<b>3.981.591.031</b>	<b>Total segment liabilities</b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**38. OPERATING SEGMENT (continued)**

Segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Jawa/ Java	Indonesia Timur/ East Indonesia	Kalimantan/ Kalimantan	Sumatera/ Sumatera	Kantor Utama/ Head Office	Total/ Total	
<b>Pendapatan</b>							<b>Revenues</b>
Pendapatan sewa pembiayaan	143.836.262	16.076.884	39.360.656	55.355.940	-	254.629.742	Lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	125.129.479	12.316.108	8.916.579	30.997.809	-	177.359.975	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	28.491.423	-	1.339.155	2.493.335	-	32.323.913	Factoring income
Penghasilan bunga	-	-	-	-	3.580.738	3.580.738	Interest income
Penghasilan lain-lain	44.253.916	9.279.954	7.182.871	15.128.695	2.323.407	78.168.843	Other income
<b>Total pendapatan segmen</b>	<b>341.711.080</b>	<b>37.672.946</b>	<b>56.799.261</b>	<b>103.975.779</b>	<b>5.904.145</b>	<b>546.063.211</b>	<b>Total segment revenues</b>
<b>Beban</b>							<b>Expenses</b>
Beban pendanaan	163.202.538	17.663.508	26.904.561	46.641.879	-	254.412.486	Financing costs
Umum dan administrasi	54.562.821	8.214.388	7.841.979	14.965.871	78.716.380	164.301.439	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai	362.129	6.422.720	2.940.644	2.817.717	52.249.463	64.792.673	Provision for impairment losses
Lain-lain	1.061.548	109.213	194.973	284.927	45.119	1.695.780	Others
<b>Total beban segmen</b>	<b>219.189.036</b>	<b>32.409.829</b>	<b>37.882.157</b>	<b>64.710.394</b>	<b>131.010.962</b>	<b>485.202.378</b>	<b>Total segment expenses</b>
<b>Laba segmen sebelum beban pajak</b>	<b>122.522.044</b>	<b>5.263.117</b>	<b>18.917.104</b>	<b>39.265.385</b>	<b>(125.106.817)</b>	<b>60.860.833</b>	<b>Segment income before tax expense</b>
Beban pajak final	-	-	-	-	(716.148)	(716.148)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(15.293.248)	(15.293.248)	Income tax expense - net
<b>Laba segmen tahun berjalan</b>	<b>122.522.044</b>	<b>5.263.117</b>	<b>18.917.104</b>	<b>39.265.385</b>	<b>(141.116.213)</b>	<b>44.851.437</b>	<b>Segment income for the year</b>
<b>Total aset segmen</b>	<b>2.312.004.522</b>	<b>264.451.108</b>	<b>510.754.110</b>	<b>805.486.476</b>	<b>390.393.480</b>	<b>4.283.089.696</b>	<b>Total segment assets</b>
<b>Total liabilitas segmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.276.290.637</b>	<b>3.276.290.637</b>	<b>Total segment liabilities</b>

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements:*

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

*This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates*

*The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

*The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)*

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.*